

Lampiran 1. Panduan Wawancara Partisipan

Pertanyaan penelitian : Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah penelitian “faktor-faktor apa yang menyebabkan terjadinya perilaku *bullying* pada siswa SMP ?”.

Definisi Operasional : Perilaku *bullying* adalah tindakan negatif yang dilakukan oleh seseorang yang merasa dirinya kuat, berkuasa untuk mengganggu orang lain membahayakan orang lain dan tindakannya dapat terjadi berulang kali kepada lawannya yang dianggap kurang kuat darinya.

Data diri

Nama lengkap

Nama panggilan

Agama

Jenis kelamin

Berapa bersaudara ?

Pendahuluan

1. Apa hobi yang sering subjek lakukan saat ini ?
2. Apa saja aktivitas subjek saat ini ?
3. Apakah anda lebih nyaman belajar daring atau belajar luring ?
4. Apa hal yang anda rindukan saat ini dari bersekolah luring ?
5. Bagaimana anda berinteraksi dengan teman-teman saat belajar daring ?
6. Apa saja kegiatan subjek ketika di sekolah ?
7. Apa yang subjek lakukan ketika jam istirahat sekolah ?
8. Apa yang subjek lakukan ketika jam pulang sekolah ?

9. Apa kegiatan yang subjek lakukan ketika di rumah ?
10. Apa yang biasanya subjek lakukan dengan teman-teman ?
11. Dimana biasanya subjek bermain dengan teman-temannya ?
12. Apa saja yang subjek lakukan ketika bermain media sosial ?
13. Apakah yang subjek lihat dari media sosial pernah untuk mencoba melakukannya ?
14. Apa yang biasanya subjek lakukan dengan orang tua ?
15. Apakah orang tua menanyakan kabar subjek ketika di sekolah ?
16. Apakah orang tua membantu subjek mengerjakan tugas-tugas sekolah ?
17. Bagaimana respon orang tua ketika subjek sedang membutuhkan keperluan sekolah ?

Inti

18. Apa kesalahan yang subjek lakukan sampai membuat orang tua marah ?
19. Apa yang subjek lakukan ketika membuat kesalahan pada orang tua ?
20. Bagaimana respon orang tua ketika subjek melakukan hal tersebut ?
21. Apakah orang tua pernah memukul atau berkata kasar kepada subjek ?
22. Apa yang subjek lakukan ketika sedang mengalami masalah ?
23. Apa masalah terberat yang pernah subjek alami ?
24. Bagaimana cara subjek menghadapi masalah tersebut ?
25. Apakah subjek meminta bantuan kepada orang lain untuk menyelesaikan masalah tersebut ?
26. Bagaimana respon subjek ketika ada teman yang membuat marah ?
27. Apakah subjek pernah masuk ke ruang BP ?

28. Apa yang membuat subjek di panggil ke ruang BP ?
29. Apakah subjek merasa nyaman di sekolah ?
30. Apakah ada guru atau teman yang tidak disukai ?
31. Apa perlakuan kasar yang pernah subjek terima dari orang lain ? (keluarga, tetangga, teman)
32. Apakah hal tersebut biasa di lingkungan subjek ? (lingkungan rumah, teman)
33. Apakah subjek pernah melihat teman-temannya mengganggu orang lain ?
34. Apakah subjek pernah mencoba melakukan hal tersebut kepada orang lain ?
35. Apakah subjek pernah berbuat jail kepada teman saat di sekolah dan di luar sekolah ?
36. Bagaimana awalnya subjek terpikirkan untuk melakukan hal tersebut ?
37. Apa yang membuat subjek melakukan hal tersebut ?
38. Saat kapan saja subjek melakukan hal tersebut ?
39. Disaat sedang apa subjek melakukannya ?
40. Dimana saja subjek melakukan hal tersebut ?
41. Bagaimana subjek bisa melakukan hal tersebut kepada teman satu kelas ?
42. Apakah subjek melakukan hal tersebut ketika saat dengan teman-temannya ?
43. Apakah teman-teman subjek melakukan hal yang serupa kepada orang lain ?
44. Apa yang subjek rasakan ketika setelah melakukan hal tersebut

Lampiran 2. Panduan Wawancara *Significant Other*

A. Panduan Wawancara Guru BP

Pendahuluan

1. Apa saja aktivitas seorang guru saat ini ?
2. Bagaimana interaksi guru dengan siswa saat situasi covid-19 ?
3. Apa yang menjadi kendala guru saat melakukan pembelajaran daring ?
4. Bagaimana guru melakukan pemantauan kepada siswa selama pembelajaran daring ?
5. Apa yang paling sering menjadi keluhan guru lainnya terkait dengan masalah siswa di sekolah ?
6. Apa yang biasanya dilakukan guru untuk menjaga kedekatan dengan siswa ?

Inti

7. Bagaimana anda menyikapi jika ada siswa yang melakukan kenakalan di sekolah ?
8. Bagaimana respon guru lainnya ketika ada siswa yang bermasalah di sekolah ?
9. Apakah anda mengetahui subjek merupakan siswa bermasalahan di sekolah ?
10. Apakah ada guru atau siswa yang melaporkan subjek kepada anda ?
11. Bagaimana aktivitas belajar subjek di sekolah ?
12. Apakah subjek merupakan siswa yang aktif dalam kegiatan-kegiatan sekolah ?
13. Apakah subjek merupakan siswa yang rajin di sekolah ?
14. Bagaimana kondisi lingkungan tempat tinggal subjek ?

15. Bagaimana hubungan antara subjek dengan orang tuanya ?
16. Bagaimana lingkungan pertemanan subjek selama di sekolah ?
17. Bagaimana lingkungan pertemanan subjek di luar sekolah ?
18. Apakah teman-teman subjek juga kerap kali membuat masalah di sekolah ?
19. Apakah anda mengetahui jika subjek suka berbuat jait di sekolah ?
20. Apakah anda mengetahui siswa yang dijaili merasa tidak nyaman dengan perlakuan subjek ?
21. Apakah teman-temannya juga melakukan hal yang biasa subjek lakukan ?
22. Apa saja yang dilakukan oleh subjek dan teman-temannya yang ketika melanggar peraturan sekolah ?

B. Panduan Wawancara Siswa

Data diri

Nama lengkap

Nama panggilan

Agama

Jenis kelamin

Berapa bersaudara ?

Pendahuluan

1. Apa saja yang biasa anda lakukan saat ini ?
2. Apakah anda lebih nyaman belajar daring atau belajar luring ?
3. Apa yang membuat anda nyaman dengan belajar daring atau luring ?
(jawaban pilihan)
4. Apa saja yang anda lakukan ketika jam istirahat sekolah ?

5. Apa saja aktivitas yang anda lakukan ketika bermain media sosial ?
6. Apa hal yang anda rindukan saat ini dari bersekolah luring ?

Inti

7. Apakah anda merasa nyaman di sekolah ?
8. Apakah ada guru atau teman yang tidak disukai ?
9. Apakah anda pernah melihat atau mengetahui ada siswa yang melakukan kenakalan di sekolah tanpa diketahui oleh guru ?
10. Dimana saja biasanya siswa melakukan hal tersebut ?
11. Pada saat kapan saja hal tersebut terjadi ?
12. Bagaimana anda menyikapi jika ada siswa yang melakukan kenakalan di sekolah ?
13. Bagaimana respon guru ketika ada siswa yang melakukan kenakalan di sekolah ?
14. Apakah anda mengetahui jika subjek suka mengganggu teman-temannya di sekolah ?
15. Apa yang dilakukan subjek saat mengganggu siswa-siswa lain ?
16. Apakah subjek sering melakukan hal tersebut ?
17. Disaat kapan saja subjek melakukannya ?
18. Apakah subjek melakukan hal tersebut sendirian atau ketika bersama dengan teman-temannya ?
19. Apakah teman-teman subjek juga biasa melakukan hal tersebut ?
20. Apakah anda melaporkan kepada guru yang dilakukan oleh subjek ?
21. Apa saja yang biasanya dilakukan subjek ketika di sekolah ?

22. Apa saja yang biasanya dilakukan subjek ketika di luar sekolah ? (pertanyaan untuk SN)
23. Apakah anda pernah menerima perlakuan dari subjek ?
24. Apa yang anda rasakan ketika mendapat perlakuan tersebut ?
25. Apa yang anda lakukan ketika subjek melakukan hal tersebut ?
26. Apakah subjek melakukannya sampai berulang-ulang kali ?
27. Apakah guru mengetahui perbuatan yang dilakukan oleh subjek ?
28. Apakah teman-teman di sekolah mengetahui jika subjek suka melakukan hal tersebut ?
29. Bagaimana respon teman satu kelas ketika subjek melakukan perbuatannya tersebut ?

Lampiran 3. *Professional Judgment* Wawancara

Surat Persetujuan *Profesional Judgment*

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aditya Putra Kurniawan, S.Psi., MSH Counselling

Pekerjaan : Dosen Psikologi

Instansi : Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Menerangkan bahwa :

Nama : Fikri Reinaldy Ramadhan

NIM : 17081211

Program Studi : Psikologi

Dosen Pembimbing Skripsi I : M. Wahyu Kuncoro, S.Psi., M.Psi

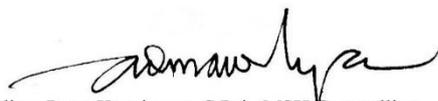
Dosen Pembimbing Skripsi II : Aditya Putra Kurniawan, S.Psi., MSH Counselling

Judul Penelitian : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku *Bullying* Pada Siswa SMP

Telah melakukan konsultasi dan setelahnya dilakukan kajian, maka diberikan perbaikan dan saran-saran berikut :

1. Memperbaiki pertanyaan yang mengarah pada intensitas terjadinya perilaku *bullying*
2. Perbaiki alur pertanyaan yang memfokuskan pada pertanyaan penelitian

Yogyakarta, 21 April 2021



Aditya Putra Kurniawan, S.Psi., MSH Counselling

Lampiran 8. Verbatim Wawancara Partisipan TR

Nama Inisial : TR
Usia : 14 Tahun
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-laki
Urutan Kelahiran : Anak tunggal
Kelas : 8-A

Wawancara Pertama

Hari/Tanggal Wawancara : Sabtu, 1 Mei 2021
Lokasi Wawancara : Telpon *WhatsApp*
Waktu Wawancara : 14.00-15.00 WIB

Interviewer : Pertanyaan atau pernyataan cetak tebal

Responden : Pernyataan tidak cetak tebal

Cetak Miring : Istilah-istilah dalam Bahasa Asing atau Bahasa Daerah

Kode transkrip : TR T1, B5, 2021

No	Hasil Wawancara	Deskripsi	Kategori Utama (<i>Parent node</i>)	Sub kategori 1 (<i>Child node</i>)	Sub kategori 2 (<i>Grandchild node</i>)
1	Assalamualaikum Tanto, gimana kabarnya sekarang ?				
2	Waalaikumsalam baik Kak				
3	Ohiya sekarang lagi dimana To ?				
4	Di rumah Kak				
5	Belajar onlinenya udah beres to ?				
6	Udah Kak tadi				
7	Kita bisa mulai langsung wawancaranya sekarang ya to				
8	Oh iya Kak				
9	Kalau boleh tau hobi Tanto sekarang apa aja ?				
10	eee engga tau Kak				
11	Ini deh aktivitas yang sering banget dilakuin sama Tanto biasanya apa ?				
12	Main game sama sepak bola				
13	Berarti hobinya main game ya				
14	Terus kalau kegiatan Tanto sekarang biasanya ngapain aja ?				
15	Belajar online aja Kak	Aktivitas subjek saat ini belajar daring dan bermain <i>game online</i>			

16	Kalau main game engga sering dilakuin emang ?			
17	Oh iya Kak			
18	Kan sekarang udah lumayan lama ya belajar online, nah Tanto lebih nyaman belajar online atau tatap muka ?			
19	Tatap muka Kak	Subjek lebih nyaman sekolah tatap muka dibanding dengan pembelajaran daring		
20	Emangnya apa sih yang Tanto rindukan kalau belajar tatap muka ?			
21	Bisa ketemu temen-temen Kak	Ketika pembelajaran tatap muka subjek merindukan teman-temannya		
22	Terus kalau sekarang masih belajar online biasanya tanto gimana komunikasinya sama temen-temen ?			
23	Biasanya lewat WA Kak	Subjek masih bisa berkomunikasi dengan teman-temannya		

		melalui aplikasi <i>chatting</i> WhatsApp			
24	Itu lewat chat atau telpon atau bisa sampe video call sama temennya				
25	Lewat chat aja Kak				
26	Okee				
27	Oh iya ini berarti mulai lagi belajar online dari bulan apa ?				
28	Lupa Kak				
29	Dari bulan Januari setelah tahun baru bukan ?	Sekolah memulai memberlakukan belajar tatap muka dari bulan Januari-Februari 2021			
30	Oh iya bener Kak				
31	Nah biasanya pas di sekolah lagi jam istirahat biasanya tanto ngapain aja ?				
32	Main sama temen-temen aja Kak	Ketika jam istirahat aktivitas subjek biasanya bermain dengan temannya			
33	Main sama temen-temennya itu biasanya kemana aja ?				

34	Di lapangan sama ke warung	Tempat yang biasa subjek dengan teman-temannya bermain di sekolah yaitu di depan kelas, lapangan olahraga, dan warung sekolah
35	Itu biasanya ngapain aja ?	
36	Ngumpul aja Kak ngobrol di depan kelas	Biasanya subjek berkumpul dengan teman-temannya sambil mengobrol
37	Berarti tadi selain ke lapangan sama warung, ngumpulnya di depan kelas juga ya ?	
38	Iya Kak	
39	Oh iya kalau di sekolah itu boleh bawa hp ?	
40	Engga	
41	Kalau pas jam pulang sekolah biasanya Tanto langsung pulang atau engga ?	
42	Kadang engga Kak	Ketika jam pulang sekolah subjek tidak langsung pulang
43	Emang kalau ga langsung pulang biasanya ngapain To ?	

44	Jajan dulu di dekat parkir sama ngumpul bareng temen	Aktivitas subjek ketika pulang sekolah biasanya berkumpul dengan teman-temannya sambil jajan
45	Abis jajan langsung pulang ya atau nongkrong kemana lagi ?	
46	Iya langsung pulang	Setelah berkumpul dengan teman-temannya subjek langsung pulang istirahat ke rumah
47	Setelah sampe rumah biasanya apa aja yang dilakuin sama Tanto kalau lagi di rumah ?	
48	Istirahat sambil main game aja	
49	Kalau main sama temen setelah pulang sekolah itu ?	
50	Kadang langsung keluar main sama temen	Aktivitas subjek ketika pulang sekolah istirahat di rumah lalu langsung bermain dengan teman-temannya
51	Temen-temennya itu satu sekolah atau beda lagi kalau pas lagi di rumah ?	

52	Ada yang satu sekolah sama engga Kak	Di luar sekolah subjek juga bermain dengan teman-teman yang bukan satu sekolah
53	Yang engga itu maksudnya dari sekolah lain atau gimana ?	
54	Engga, yang udah lulus	Teman-teman subjek diluár sekolah memiliki latar belakang sudah lulus SMP
55	Yang udah lulus SMP ?	
56	Iya Kak	
57	Biasanya ngapain aja kalau sama temen-temen di luar sekolah ?	
58	Main game aja	Aktivitas dengan teman-temannya di luar sekolah yaitu bermain <i>game online</i>
59	Emang biasanya sama yang lain suka main game onlinenya apa To ?	
60	FF (free fire)	
61	Selain main game, ada hal lain engga kayak ngobrol atau apa ?	
62	Iya ngobrol juga Kak	

63	Itu biasanya ngobrolin apa sih sama temen-temen atau ngegosipin orang gitu juga yaa ? hehe	
64	Engga kak, cuma ngobrolin game aja	
65	Terus biasanya Tanto ngumpul sama temen-temennya itu dimana aja ?	
66	Di lapangan bola sama di belakang rumah	Tempat bermain ketika di luar sekolah yaitu di lapangan bola dan belakang rumah temannya
67	Belakang rumah itu maksudnya rumah Tanto ?	
68	Engga Kak rumah temen deket sawah	
69	Ohh oke	
70	Oh iya pastinya Tanto pake medsos kan ya, Tanto mainin medsosnya apa aja ?	
71	Ig, YouTube, tiktok	media sosial yang sering subjek akses yaitu Instagram, YouTube, dan tiktok

72	Pernah engga Tanto nyoba ngelakuin apa yang dilihat di medsos ?				
73	Engga cuma nonton aja				
74	Kalau di YouTube itu biasanya suka nontonin apa ?	Subjek biasanya menonton video <i>game online</i> dan video <i>prank</i> mengerjai orang lain			
75	Nonton game				
76	Selain itu kalau nonton video prank gitu pernah ?				
77	Pernah Kak				
78	Terus kalau boleh tau prank yang Tanto tonton itu kayak gimana atau boleh tau chanel atau judul videonya apa ?				
79	Video orang lagi ngerjain orang lain				
80	Ohh gitu, itu yg Tanto tonton pernah nyoba buat dilakuin ?				
81	Pernah kepikiran tapi engga dicoba Kak	Pernah terpikirkan untuk mencoba melakukan apa yang telah dilihatnya, namun subjek tidak sampai mencobanya	Proses kognitif	Pernah terpikirkan dan tidak mencobanya	Tontonan video <i>prank</i>

82	Okee deh, ohiya ini kan udah mau ashar sama waktunya ngabuburit yaa hehe. Kira-kira mau dilanjutin lagi atau dilanjut besok ? Soalnya masih ada yang mau Kakak tanyain lagi	
83	Dilanjutin besok aja	Kesediaan subjek melanjutkan wawancaranya di hari berikutnya
84	Tanto bisanya hari apa kalau minggu ini ?	
85	Minggu Kak	
86	Besok ya berarti, Jam berapa besoknya atau mau sama lagi jam 2 siang ?	
87	Iya Kak	
88	Okee berarti besok dilanjutin lagi jam 2 siang ya lewat telpon lagi	
89	Iya Kak	
90	Kalau gitu makasih ya Tanto, nanti besok Kakak kabarin lagi kalau mau telpon. Assalamuaikum	

91	Walaikumsalam Kak			
----	-------------------	--	--	--

Wawancara Kedua Partisipan TR

Hari/Tanggal Wawancara : Minggu, 2 Mei 2021

Lokasi Wawancara : Telpon *WhatsApp*

Waktu Wawancara : 14.00-15.30 WIB

Kode transkrip : TR T2, B5, 2021

No	Hasil Wawancara	Deskripsi	Kategori utama (<i>Parent node</i>)	Sub kategori 1 (<i>Child node</i>)	Sub kategori 2 (<i>Grandchild node</i>)
1	Assalamualaikum Tanto, gimana udah siap mau dilanjutin lagi				
2	Siap Kak				
3	Okee, Kalau boleh tau Tanto biasanya lebih banyak ngabisin waktu sama orang tua dimana ?				
4	Maksudnya gimana Kak				
5	Maksudnya itu Tanto biasanya sering ngobrol atau ketemu sama orang tua biasanya dimana, di rumah kah atau dimana ?				

6	Ketemu diluar sama di rumah	Bertemu dengan orang tua di luar rumah dan di rumah		
7	Berarti kalau di rumah jarang ketemu ?			
8	Iya Kak			
9	Kalau boleh tau sekarang Tanto di rumah sama orang tua ?			
10	Engga, sama Kakek	Selama ini subjek tinggal bersama Kakek		
11	Tapi Tanto masih bisa sering ketemu sama orang tua ?			
12	Bisa Kak			
13	Biasanya kalau Tanto ketemu orang tua suka nanyain kabar sekolahnya Tanto ?			
14	Iya Kak			
15	Terus kalau Tanto ada keperluan sekolah misalnya ada undangan orang tua, datang ke sekolah engga ?			
16	Iya datang			

17	Selain itu kalau Tanto ada keperluan buat biaya keperluan sekolah, Tanto langsung bilang ke orang tua atau ke Kakek ?			
18	Ke orang tua			
19	Terus pas itu orang tua langsung ngasih atau gimana ?			
20	Bisa langsung kadang engga langsung ngasih	Orang tua tidak selalu langsung bisa memberikan kebutuhan subjek		
21	Berarti sekarang Tanto tinggalnya sama Kakek ya ?			
22	Iya			
23	Tanto pernah ga sih bikin orang tua sampe marah ?	Subjek pernah membuat orang tua marah karena begadang sampai pagi		
24	Pernah		Faktor keluarga	Membuat kesalahan
25	Itu gara-gara apa orang tua sampe marah ?			
26	Tau suka begadang sampe pagi			

27	Maksudnya orang tua tau kalau Tanto suka begadang sampe pagi, emangnya biasanya suka begadang sampe jam berapa ?				
28	Sampe jam 2 Kak hehe				
29	Lama juga yaa, itu biasanya ngapain aja sampe jam 2 pagi ?				
30	Main game sama buka-buka medsos	Selama begadang subjek melakukan aktivitas bermain game online dan media sosial			
31	Jadi orang tua marah gara-gara itu ya, selain itu ada lagi yang bikin orang tua marah ?				
32	Ada cuma diomelin ga masuk sekolah	Hal lain yang membuat orang tua marah karena subjek tidak masuk sekolah	Faktor keluarga	Biasa membuat kesalahan	
33	Ketauan ga masuk sekolah orang tua tau dari mana ?				
34	Paling dari temen	Subjek mengira orang tua mengetahui informasi subjek tidak pernah masuk sekolah dari temannya			

35	Terus kalau Tanto bikin kesalahan sama orang tua sampe marah, Tanto masih ingat yang dilakuin orang tua pas lagi marah gimana aja ?				
36	Ya diomelin aja dimarahin	Jika subjek membuat orang tua marah, maka orang tua subjek langsung mengomeli dan memarahinya	Faktor keluarga	Orang tua berbicara kasar	Membuat kesalahan
37	Setelah dapet omelan dari orang tua, apa sih yang Tanto lakuin setelah itu ?				
38	Bilang iya bakal berubah				
39	Selama ini orang tua pernah mukul Tanto karena bikin keasalahan atau ngeluarin ucapan kasar ?				
40	Pernah juga ngomongnya kasar	Subjek pernah mendapatkan perkataan kasar dari orang tua karena membuat kesalahan	Faktor keluarga	Orang tua berbicara kasar	
41	Emangnya pas itu kayak gimana ?				
42	<i>Ai maneh jadi anak tong kawas kieu-kieu teuing</i> “Kamu jadi anak jangan seperti ini terus”	Ucapan kasar kekesalan orang tua kepada subjek	Faktor keluarga	Orang tua berbicara kasar	Setiap orang tua marah

43	Tanto ngerasa kalau ucapan dari orang tua yang tadi dicontohin itu kasar ?				
44	Iya				
45	Itu yang kasar ke Tanto itu Ibu atau Ayah ?				
46	Bisa dua-duanya	Perlakuan kasar secara verbal yang pernah dialami subjek dari ibu dan ayah	Faktor keluarga	Orang tua yang berbicara kasar	
47	Memangnya orang tua suka ngucapin kata-kata kasar ke Tanto sering setiap ketemu ?				
48	Engga, kalau lagi ketauan ada masalah	Orang tua biasanya mengucapkan kata-kata kasar jika ketahuan subjek memiliki masalah	Faktor keluarga	Orang tua yang berbicara kasar	Setiap membuat kesalahan
49	Hmm okee				
50	Oh iya biasanya Tanto ngumpul sama temen-temen main game sambil ngapain aja ?				
51	Itu aja sama ngobrol				
52	Kalau main game sambil ngerokok itu pernahh ga ?				
53	Hehe pernah Kak	Aktivitas subjek dengan teman-teman			

		mengobrol, bermain game online sambil merokok			
54	Berarti pas lagi main game pernah sambil ngerokok juga yaa				
55	Terus kalau Tanto lagi ada masalah nih misalnya kayak tadi yang diceritain, biasanya apa yang tanto lakuin kalau ada masalah ?				
56	Kalau bisa diberesin Kak atau dibiarin ngumpul sama temen				
57	Sampai sekarang ada ga masalah yang pernah dialami menurut Tanto itu berat buat dihadapi atau diberesin ?				
58	Ada	Pernah memiliki masalah terberat yaitu tidak bisa tinggal bersama kedua orang tua			
59	Kalau boleh tau masalah terberat apa yang pernah Tanto alami ?				

60	Udah engga tinggal lagi sama orang tua yang pisah		Faktor keluarga	Tidak lagi tinggal bersama orang tua	
61	Hmm okee, apakah karena itu juga sekarang Tanto tinggalnya sama Kakek ?				
62	Iya Kak	Alasan subjek tinggal bersama Kakek karena tidak lagi bersama kedua orang tua			
63	Kalau Tanto punya masalah yang Tanto sendiri susah buat beresinnya, biasanya Tanto minta bantuan ke orang lain juga ?				
64	Iya Kak kalau gabisa sendirian	Jika ada masalah yang tidak bisa diselesaikan sendirian, subjek meminta bantuan kepada temannya			
65	Kalau ada temen yang bikin marah, biasanya gimana Tanto ngerespon orang yang sukanya bikin kesel atau marah ?				
66	Bilang aja Kak kalau jangan gitu, ngomong langsung ke orangnya	Jika ada orang lain yang membuat subjek marah, subjek langsung menegurnya secara langsung	Manajemen emosi	Emosi negatif	Ketidaksukaan kepada orang lain

67	Emangnya apa yang orang itu lakuin sampe bikin marah ?				
68	Gara-gara sikapnya suka ngeliatin terus	Subjek merasa tidak nyaman dan marah ketika ada orang lain yang terus melihatnya	Manajemen emosi	Emosi negatif	Ketidaksukaan kepada orang lain
69	Maksudnya ngeliatin kayak gimana emang ?				
70	Ngeliatinnya engga sopan gitu	Subjek akan marah ketika ada orang lain yang terus menatapnya	Pengalaman menjadi korban <i>bullying</i>	Perlakuan <i>bullying</i> dari teman di sekolah	tatapan sinis dari siswa lain
71	Jadi pas diliatin gitu Tanto ngerasa ga nyaman terus langsung negur orangnya ya ?				
72	Kadang-kadang Kak	Subjek terkadang tidak selalu menegurnya jika ada orang yang terus menatapnya	Manajemen emosi		
73	Ohh kadang-kadang berarti ga selalu sering negurnya ya				
74	Iya				
75	Tanto pernah berhubungan sama guru BP engga selama di sekolah ?				
76	Engga Kak				
77	Beneran nihh engga pernah atau lupa ?				

78	eee pernah sekali Kak	Subjek pernah dipanggil ke ruang BP karena bolos sekolah			
79	Itu pernah di panggil guru BP karena apa ?				
80	Bolos sekolah Kak		Faktor sekolah	Di panggil ke ruang BP	Bolos sekolah
81	Kalau selain itu ada lagi engga pernah karena apa di panggil ke ruang BP ?				
82	Itu aja Kak				
83	Terus sampe sekarang Tanto sekolah di SMP itu merasa nyaman engga atau ada yang bikin engga nyaman ?				
84	Engga ada	Sampai sekarang subjek merasa nyaman di sekolah tersebut			
85	Kalau sampe sekarang ada ga sih guru atau temen yang engga disukai, maksudnya tuh kayak engga suka karena sifatnya atau kelakuannya ?				
86	Ada Kak yang tadi	Subjek memiliki teman di sekolah yang tidak disukai			

87	Ohh yang tadi diceritain kalau ngeliatin terus sampe bikin marah itu ya ?				
88	Iya				
89	Itukan berarti masih temen sekolah ya, kalau guru ada ga yang engga disukai ?				
90	Guru mah engga ada	Tidak ada guru yang tidak disukai			
91	Terus nih sampai sekarang Tanto pernah engga sih dapat perlakuan kasar dari orang lain bisa dari keluarga, di lingkungan rumah kayak tetangga, atau temen ?				
92	Eeee gimana maksudnya Kak ?				
93	Jadi Tanto pernah dapat perlakuan kasar dari orang lain, maksudnya perlakuan kasar tuh engga cuma secara fisik dipukul tapi bisa dikatakain dalam bentuk ucapan yang bikin Tanto ngerasa engga nyaman ?				

94	Oh pernah Kak	Subjek pernah mendapatkan perlakuan kasar			
95	Emangnya Tanto pernah dapat perlakuan kayak gimana sama siapa orangnya ?				
96	Orangnya ngeledek sama ngomongnya kasar Kak	Perlakuan kasar yang pernah subjek alami secara verbal berupa ledekan dan berbicara kasar kepada subjek	Pengalaman menjadi korban <i>bullying</i>	Perlakuan <i>bullying</i> di luar sekolah	Diledaki dan berbicara kasar
97	Yang ngeledek sama ngomongnya kasar itu siapa emang ?				
98	Ada temen	Subjek pernah mengalami perlakuan kasar secara verbal dari teman di luar sekolah			
99	Temen di sekolah atau beda lagi ?				
100	Temen engga satu sekolah Kak	Pernah mengalami perlakuan kasar secara verbal oleh teman di luar sekolahnya			

101	Itu kejadiannya dimana emang ?			
102	Pas lagi main aja Kak diluar	Subjek pernah mengalami perlakuan kasar secara verbal ketika sedang main di luar		
103	Masih ingat engga pas itu yang di ucapainya itu kayak gimana ?			
104	Eee lupa Kak	Subjek tidak ingat perlakuan kasar secara verbal yang pernah dialaminya		
105	Oh iya kalau sama orang tua juga pernah ya ngomongnya kasar ke Tanto yang kemarin diceritain itu ?			
106	Oh iya Kak	Selain dari teman, subjek juga pernah mendapatkan perlakuan kasar secara verbal dari orang tuanya		

107	Emangnya yang kayak gitu kayak ngeledek sama ngomongnya kasar gitu udah biasa sering terjadi di sekitar lingkungan temen-temen Tanto atau rumah ?				
108	Iya biasa sering	Perlakuan kasar secara verbal yang pernah dialaminya sudah biasa terjadi di lingkungan teman-teman dan keluarga subjek	Faktor sekolah	Kebiasaan lingkungan pertemanan	
109	Kan tadi Tanto pernah ngalamin sendiri ya, kalau ngeliat temen-temen Tanto ngeganggu orang lain ?				
110	Pernah ngeledek orang lain	Subjek pernah meledek orang lain	Faktor sekolah	Kebiasaan lingkungan pertemanan	Melihat temannya <i>bullying</i>
111	Ngeledeknya gimana ?				
112	Lupa Kak	Subjek tidak ingat situasi saat meledeknya			
113	Ga inget sama sekali ya berarti, tapi pernah ngeliat temen-temen ngaganggu orang lain ngeledek gitu ya ?				
114	Iya				

115	Terus yang pernah Tanto liat pas temen-temen ngeledaknya itu gimana ?				
116	Bilang <i>heh hideng kadie maneh</i> 'eh item kesini kamu'	Subjek pernah melihat temannya meledek orang lain dengan mengejek fisiknya	Faktor sekolah	Bentuk <i>bullying</i> yang terjadi	
117	Emangnya ngeledak gitu engga ketauan sama guru atau dilaporin sama yang ngeliat ?				
118	Engga ada guru kan gurunya lagi istirahat	Subjek biasanya meledek orang lain ketika di sekolah saat jam istirahat karena tidak ada pengawasan dari guru	Faktor sekolah, jenis situasi	Rendahnya pengawasan dari guru	Setiap tidak ada guru
119	Berarti temen-temen sama Tanto pernah ngeledak temen di sekolah itu kalau setiap guru lagi ga ada ya ?				
120	Iya	Subjek dan teman-temannya biasa meledek orang lain di sekolah setiap guru tidak ada			

121	Oh iya di sekolah atau di luar sekolah manggil nama temen tapi manggilnya itu nama orang tuanya itu pernah liat ?				
122	Oh pernah Kak	Subjek pernah melihat orang lain mengejek dengan memberikan nama julukan orang tua	Pengaruh melihat teman melakukan <i>bullying</i>	Lingkungan pertemanan terbiasa melakukan <i>bullying</i>	
123	Emang yang kayak gitu udah sering banget ya manggil nama temen tapi nama panggilan orang tua ?				
124	Iya	Mengejek dengan memberikan nama julukan orang tua sudah hal biasa	Faktor sekolah	Kebiasaan lingkungan pertemanan	
125	Kalau Tanto sendiri pernah ngelakuin hal itu manggil temen tapi pake nama orang tua ?				
126	Pernah	Subjek pernah mengejek orang lain dengan memberikan nama julukan orang tua pada temannya saat di sekolah dan di luar sekolah	Bentuk perilaku <i>bullying</i>	<i>Bullying</i> verbal	Medelek nama orang tua siswa lain

127	Wahh kesiapa itu manggil temen pake nama orang tua ?			
128	Ke temen Temen di sekolah atau pas lagi di luar sekolah ?			
129	Dua-duanya pernah		Faktor sekolah	Situasi <i>bullying</i>
130	Kalau di sekolah itu ke siapa ?			
131	Ya Ke temen di kelas	Saat di sekolah subjek mengejek kepada teman satu kelasnya		Pernah di dalam kelas dan di luar kelas
132	Ohh temen sekelas yaa			
133	Oh iya kalau sama si Habibah Tanto kenal dan satu kelas kan ya ?			
134	Oh iya sekelas	Subjek mengenal Informan HNA		
135	Nahh temen di sekolah yang tadi Tanto maksud pernah ngasih panggilan nama orang tua itu ke si Habibah pernah ?			
136	Hehe pernah sih Kak	Subjek mengakui pernah mengejek HNA dengan memberikan nama julukan	Relasi kuasa	Korban siswi perempuan

137	Terus kalau jail ke temen pas di sekolah atau di luar sekolah, Tanto pernah ngelakuinnya ? Jadi jailnya itu bisa ngeledek temen kayak ngasih nama panggilan orang tua atau julukan fisiklah atau ngeledek gitu				
138	Pernah juga manggil nama orang tua aja	Nama julukan yang pernah subjek berikan kepada HNA yaitu memanggil nama orang tua kepada HNA	Bentuk perilaku <i>bullying</i>	<i>Bullying</i> verbal	Meledek nama orang tua siswa lain
139	Selain itu ada lagi ?				
140	Ya ngeledek pas di sekolah ke orang	Ketika di sekolah subjek pernah meledek ke orang lain selain HNA	Faktor sekolah		
141	Kalau ke si Habibah Tanto ngerasa pernah ngeledek fisiknya sama manggil nama orang tuanya ?				
142	Oh iya pernah Kak	Selain meledek nama julukan, subjek mengakui pernah meledek fisik HNA	Bentuk perilaku <i>bullying</i> , karakteristik korban	<i>Bullying</i> verbal, korban siswi perempuan	Meledek nama orang tua siswa lain

143	Kalau ke orang lain itu selain ke Habibah pernah juga ? mungkin Tanto bisa mengingatnya lagi				
144	Sama ke temen sekelas lagi soalnya orangnya ga suka ngumpul sama cowok	Subjek pernah meledek fisik teman lainnya karena dianggap tidak bisa bergaul dengan sesama cowok	Proses kognitif, Faktor kepribadian	Emosi negatif	Ketidaksukaan kepada orang lain
145	Emang pas itu gimana bilangya ke orang yang ga suka ngumpul sama sesama cowok pas di sekolah ?				
146	Bilang ke orangnya banci	Subjek mengejeknya dengan mengucapkan kata banci	Bentuk perilaku <i>bullying</i> , relasi kuasa	<i>Bullying</i> verbal	Medelek perilaku siswa
147	Itu berarti ke cowok ya yang pas di sekolah engga suka ngumpul sama temen-temennya yang cowok ?				
148	Iya				
149	Emangnya kalau boleh tau kok bisa kepikiran buat ngeledek orang itu kayak si Habibah sama orang yang engga suka ngumpul sama temen-temen cowok ?				

150	Engga suka aja sama orangnya	Awalnya subjek terpikirkan untuk meledek orang lain ketika di sekolah karena ada rasa tidak suka kepada orang tersebut	Manajemen emosi	Emosi negatif	Ketidaksukaan kepada orang lain
151	Jadi kalau engga suka ke orangnya itu langsung ngeledek orangnya ?				
152	Iya				
153	Terus apa sih yang bikin Tanto ngelakuin itu itu ke temen di sekolah ?				
154	Karena enak aja Kak ngeledek orang lain	Subjek melakukan hal tersebut karena merasa enak untuk meledek orang lain	Manajemen emosi	Emosi positif	Karena senang melakukan <i>bullying</i>
155	Enak gimana nih karena enak seru atau gimana ?				
156	Iya itu seru aja	Selain itu subjek juga merasa seru ketika meledek orang lain	Manajemen emosi	Emosi positif	Karena senang melakukan <i>bullying</i>
157	Sama karena ngeliat temen juga pernah ngelakuin itu terus Tanto penasaran buat nyoba ngelakuinnya juga kah ?				

158	Iya karena itu juga	Awalnya subjek meledak orang lain karena pernah melihat temannya meledak jadi penasaran untuk mencobanya	Pengaruh melihat teman melakukan <i>bullying</i>	Penasaran untuk mencobanya	
159	Masih ingat engga pas kapan Tanto ngelakuin itu ?				
160	Lupa lagi	Tidak ingat waktu kejadian saat meledak temannya di sekolah			
161	Hmm lupa yaa, terus pas itu Tanto ngeledaknya itu di sekolahnya itu pas lagi dimana ?				
162	Di kelas sama luar	Tempat subjek meledak temannya ketika di dalam kelas dan di luar kelas	Faktor sekolah, jenis situasi	Situasi <i>bullying</i>	Di dalam dan luar kelas
163	Luar sekolah atau di luar kelas ?				
164	Di luar kelas				
165	Biasanya pas lagi ngapain Tanto ngelakuin itu ? Misalnya lagi jam pelajar di kelas atau istirahat				
166	Lagi istirahat sama kalau engga ada guru	Subjek biasanya meledak temannya	Faktor sekolah, jenis situasi	Situasi <i>bullying</i>	Saat jam istirahat

167	Berarti Tanto ngelakuinnya pas lagi engga ada guru ya ?	ketika jam istirahat disaat tidak ada guru			
168	Iya				
169	Pas Tanto lagi ngeledek Si Habibah atau temen sekelas yang dibilang ga suka ngumpul sama temen-temen, Tanto ngelakuinnya sendirian atau sama temen-temen ikut-ikutan ?				
170	Sendiri sama temen-temen pernah juga Kak	Subjek melakukannya ketika sendirian dan juga secara berkelompok dengan teman-temannya	Faktor sekolah	Kebiasaan lingkungan pertemanan	
171	Kalau pas lagi sama temen-temen, Tanto yang ngeledeknya atau cuma ngikutin aja ngeliatin ?				
172	Biasanya ikut ngeliatin aja	Ketika dengan teman-temannya yang sedang meledek orang lain, subjek hanya ikut menyaksikannya saja	Faktor sekolah	Kebiasaan lingkungan pertemanan	Mengikuti temannya melakukan <i>bullying</i>

173	Emangnya temen-temen Tanto di Sekolah ke orang lain udah biasa ngeledek gitu ya ?				
174	Kalau setiap ketemu orangnya aja langsung ngeledek	Intensitas subjek pernah meledek orang lain ketika setiap ketemu orangnya	Jenis situasi	Setiap bertemu dengan korbannya	
175	Terus setelah Tanto ngeledek temen di sekolah sama ngikutin ngeliatin temen ngeledek orang lain, apa sih yang Tanto rasain pas udah ngeledek orang itu ?				
176	Hah gimana Kak ?				
177	Jadi gimana perasaan Tanto pas udah ngeledek orang itu yang tadi diceritain ?				
178	Puas sama seneng aja	Subjek merasa puas dan senang ketika sudah meledek orang lain	Manajemen emosi	Emosi positif	Karena senang dan puas melakukan <i>bullying</i>
179	Ngerasa puas sama seneng karena udah ngeledek orangnya ya ?				
180	Iya				
181	Oh iya kalau boleh tau nih To, selama di sekolah Tanto pernah malak temen engga ?				

182	Pernah juga ngikutin aja	Pernah melakukan pemalakan kepada siswa lain	Bentuk perilaku <i>bullying</i>	<i>Bullying</i> psikologis	Ikut memalak dengan temannya
183	Ohh maksudnya Tanto cuma ngikutin ngeliatin Temen yang lagi malak ?				
184					
185	Ya gitu Kak	Subjek tidak menjadi pelaku utama melakukan pemalakan, tetapi subjek hanya mengikuti temannya yang memalak			
186	Terus dikasih uangnya ?				
187	Ya dikasih	Ketika subjek mengikuti temannya yang memalak uangnya berhasil didapatkan			
188	Tapi Tanto sendiri pernah ngelakuinnya atau engga ?				
189	Engga pernah	Subjek belum pernah memalak sendirian,			
190	Kalau boleh tau emang temen Tanto malaknya pas lagi dimana di sekolahnya ?				

191	Pernah juga di warung	Kejadian pemalakan yang subjek ikuti dengan temannya ketika di warung sekolah	Faktor sekolah, jenis situasi	Situasi <i>bullying</i>	Warung sekolah
192	Warung sekolah atau warung di luar sekolah ?				
193	Sekolah				
194	Hmm oke				
195	Oh iya satu lagi ya pertanyaan terakhir, kan temennya Tanto ya yang malak. Terus uang hasil malaknya itu dibagi-bagi atau diambil sama dia yang malak sendiri ?				
196	Dibagi-bagi sama yang ikutan	Uang hasil dari memalak dibagi-bagi kepada orang yang ikut			
197	Emangnya dibagi-bagi itu buat jajan atau beli apa ?				
198	Kadang buat jajan barengan	Uang hasil memalak digunakan untuk jajan bersama-sama teman-temannya			
199	Ohh okey				
200	Kalau gitu mungkin sampai sini aja udah tanya-tanyanya, makasih ya Tanto udah bisa				

	ditanya-tanya sama tenang aja Kok yang tadi Tanto bilang aman ga disebarin ke orang lain.			
201	Assalamualaikum Tanto			
202	Iya waalaikumsalam Kak			

Lampiran 9. Verbatim Wawancara Informan I (HNA)

Nama Inisial : HNA
Usia : 14 Tahun
Agama : Islam
Hubungan dengan partisipan : Teman satu kelas subjek
Jenis Kelamin : Perempuan
Urutan Kelahiran : Anak ke-3 dari 3 bersaudara
Kelas : 8-A
Hari/Tanggal Wawancara : Jumat, 23 April 2021
Lokasi Wawancara : Rumah Informan, Desa Cibogor
Waktu Wawancara : 15.40 – 16.50 WIB

Interviewer : Pertanyaan atau pernyataan cetak tebal

Responden : Pernyataan tidak cetak tebal

Cetak Miring : Istilah-istilah dalam Bahasa Asing atau Bahasa Daerah

Kode transkrip : HNA, T23, B4, 2021

No	Hasil Wawancara	Deskripsi	Kategori utama (<i>Parent node</i>)	Sub kategori 1 (<i>Child node</i>)	Sub kategori 2 (<i>Grandchild node</i>)
1	Selamat sore Habibah, gimana kabarnya ?				
2	Sore Kak, Alhamdulillah baik Kak				
3	Habibah hari ini puasa ga nih ?				
4	Iya puasa Kak				
5	Oke kalau gitu bisa kita mulai untuk wawancaranya ya ?				
6	Iya bisa Kak				
7	Oh iya sebelumnya kalau Habibah kurang mengerti apa yang Kakak tanyakan nanti bilang aja ya maksudnya gimana				
8	Iya Kak				
9	Kalau boleh tau aktivitas Habibah saat ini apa aja ?				
10	Belajar online sama main medsos				
11	Habibah lebih nyaman belajar online atau tatap muka ?				
12	Belajar tatap muka	Subjek lebih nyaman belajar luring			

13	Apa sih yang membuat Habibah nyaman belajar tatap muka ?	dibandingkan pembelajaran daring			
14	Lebih gampang buat nanya materi pelajaran	Merasa nyaman belajar tatap muka karena memudahkan menanyakan materi pelajaran dan bertemu teman-teman			
15	Biasanya kalau di sekolah pas jam isitrahah apa aja sih yang aktivitasnya ?				
16	Main sama temen, terus jajan	Aktivitas ketika jam istirahat bersama teman-temannya yaitu bermain sambil mengobrol	Aktivitas siswa di sekolah		
17	Biasanya main sama temen ngapain aja sih ?				
18	Ya duduk sambil cerita ngomongin orang				
19	Oh iya medsos yang Habibah suka buka apa aja ?				
20	Facebook, instagram, WA, tiktok				

21	Terus kalau pas nonton tiktok Habibah pernah nyontohin yang diliat engga ?			
22	Hehe iya pernah	Subjek pernah mencoba apa yang ditontonnya dari media sosial		
23	Tadi kan Habibah bilang lebih nyaman belajar tatap muka, apa sih yang dirindukan dari belajar tatap muka ?			
24	Itu kumpul sama temen-temen			
25	Terus sampai sekarang Habibah merasa nyaman ga sih di sekolah ?			
26	Nyaman	Sampai saat ini subjek masih merasa nyaman di sekolah tersebut		
27	Nyaman-nyaman aja ya berarti			
28	Sampai sekarang ada ga sih guru atau temen yang tidak disukai atau bikin jengkel ?			
29	Engga ada			
30	Kalau temen dari semua kelas ?			

31	Ada sih kak	Subjek memiliki orang yang tidak disukai di sekolah karena kelakuannya		
32	Engga sukanya karena ?			
33	Karena ga suka aja sama kelakukannya		Siswa lain yang membuat jengkel	Perilaku yang tidak disukainya membuat jengkel
34	Selama di sekolah Habibah pernah ngeliat atau tau ada siswa yang melakukan kenakalan di sekolah ?			
35	Ada yang suka bolos sama kabur dari sekolah	Subjek pernah melihat siswa lain membolos dan kabur dari sekolah saat jam pelajaran	Permasalahan umum siswa	Siswa biasa membolos dari sekolah
36	Biasanya ada siswa yang suka jail sama siswa lainnya ?			
37	Ada	Subjek memiliki teman yang biasa berbuat jail kepada siswa lain		
38	Itu temen Habibah atau Habibah alamin sendiri ?			
39	Temen			

40	Oh iya itu yang ngelakuin kenakalan engga diketahui sama guru ?			
41	Ada juga yang tau dipanggil ke ruang BK	Subjek mengetahui ada siswa yang dipanggil ke ruang BK		
42	Itu karena apa dipanggil ke ruang BK ?			
43	Suka ngehina temen-temen	Subjek mengetahui siswa yang dipanggil ke ruang BK karena menghina fisik dan memberikan nama julukan	Permasalahan umum siswa	Respon guru BK pemanggilan permasalahan siswa yang bermasalah
44	Kayak gimana emang ngehina temen-temennya ?			
45	Ngehina fisik sama ngasih nama julukan			
46	Pas kapan aja sih biasanya ada yang ngelakuin kayak gitu ?			
47	Jam istirahat sama jam pelajaran kosong	Kejadian tersebut biasanya terjadi saat jam istirahat dan jam pelajaran kosong ketika tidak ada pengawasan dari guru	Situasi kejadian permasalahan siswa	Saat jam istirahat dan jam pelajaran kosong

48	Biasanya dimana aja tempatnya ?			
49	Di kelas sama di warung	Tempat yang biasanya terjadi kenakalan di sekolah yaitu di kelas dan warung sekolah	Situasi kejadian permasalahan siswa	Ketika di dalam kelas dan di warung sekolah
50	Oh iya Habibah kenal sama si Tanto kan ?			
51	Iya	Informan mengenal partisipan TR		
52	Sama si Tanto kelas 7 sekelas terus kelas 8 sekelas juga ?			
53	Engga, cuma kelas 8 aja	Informan saat ini satu kelas dengan TR	Hubungan informan dengan partisipan	Informan satu kelas dengan partisipan dari kelas VIII
54	Kalau di sekolah dia gimana aja sih ?			
55	Ya suka bolos di warung	Subjek mengetahui jika TR biasa membolos ketika jam sekolah untuk pergi ke warung	Pandangan informan mengenai partisipan	Sudut pandang informan terhadap partisipan biasa membolos
56	Ohh pas jam sekolah ?			
57	Iya			
58	Kalau si Tanto ini di sekolah suka ganggu temen-temen yang lainnya tah ?			

59	Pernah ngeledek sama ngehina	Subjek pernah melihat TR mengganggu siswa lain dengan meledeknya ketika jam istirahat	Pandangan informan mengenai partisipan	Perilaku partisipan biasa meledek siswa
60	Itu pas kapan ?			
61	Pas lagi istirahat		Situasi partisipan melakukan <i>bullying</i>	Saat jam istirahat
62	Terus itu Habibah yang alamin atau cuma liat ?			
63	Ngeliat			
64	Ohh ngeliat			
65	Itu yang dilakuin sama si Tanto kayak gimana ?			
66	Malak	Subjek pernah melihat TR ketika bersama teman-temannya melakukan pemalakan	Pandangan informan mengenai partisipan	Informan melihat partisipan ikut temannya memalak
67	Itu si Tanto sendirian yang ngelakuinnya ?			
68	Engga, sama temen-temennya			
69	Terus pas Habibah liat yang malaknya si Tantonya atau si Tanto cuma nemenin aja ?			
70	Pernah dua-duanya	Subjek merasa pernah melihat TR melakukan pemalakan dan hanya		

71	Hmm oke	menemani teman-temannya saja		
72	Itu temen-temennya satu kelas atau ada sama Kakak kelas ?			
73	Satu kelas	Subjek mengetahui jika teman-teman TR yang melakukan pemalakan masih sama-sama teman satu kelas	Pandangan informan terhadap teman-teman partisipan	Teman satu kelas partisipan yang melakukan pemalakan
74	Itu pas istirahat ?			
75	Iya			
76	Dimana itu biasanya tempatnya ?			
77	Di warung atau di depan kelas	Lokasi terjadinya pemalakan yang subjek lihat di warung dan di depan kelas ketika jam istirahat	Situasi partisipan melakukan <i>bullying</i>	Saat jam istirahat ketika di warung atau di depan kelas
78	Emang engga kelihatan sama guru po ?			
79	Kan lagi jam istirahat			
80	Ohh lagi jam istirahat ya			
81	Iya			
82	Kalau pas jam pelajar kosong ?			

83	Iya pernah juga	Subjek juga mengetahui dan melihat ketika jam pelajaran kosong bisa terjadi pemalakan		
84	Berarti itu Habibah liat sendiri ?			
85	Iya			
86	Terus pas Habibah liat itu langsung ngelapor ke guru kah atau diem aja ?			
87	Hehe ya diem aja	Subjek tidak berani melaporkan siswa yang melakukan pemalakan karena merasa takut diancam oleh siswa tersebut	Respon informan terhadap perilaku partisipan	Informan yang melihat kejadian hanya diam
88	Ohh diem aja, engga ngelapor karena ?			
89	Takut		Respon informan terhadap perilaku partisipan	Informan takut melapor ketika melihat siswa melakukan <i>bullying</i>

90	Emang kalau ngelapor gitu ada yang pernah sampe diancam ?			
91	Engga ada			
92	Oh iya Habibah kan pernah cerita, pernah diejek sama si Tanto ?			
93	Iya	Subjek pernah diejek oleh TR ketika jam istirahat	Informan pernah menjadi korban <i>bullying</i> oleh partisipan	Informan pernah diejek oleh partisipan
94	Itu kejadiannya pas kapan ?			
95	Lagi jam istirahat		Situasi partisipan melakukan <i>bullying</i>	Saat jam istirahat
96	Emangnya si Tanto ke semua orang suka kayak gitu ?			
97	Iya sih	Subjek mengetahui jika TR biasa menjaili siswa lain	Pandangan informan mengenai partisipan	Sudut pandang informan pada partisipan terbiasa mengganggu atau mengejek siswa lain

98	Emangnya si Tanto sama temen-temen yang lain kayak gimana ?				
99	Ngejailin ngelemparin buku sama ngeledek	Subjek pernah melihat jika TR pernah menjaili siswa lain berupa melempari buku dan meledek ketika jam istirahat dan saat jam pelajaran kosong	Pandangan informan mengenai partisipan	Bentuk <i>bullying</i> yang informan ketahui	Meledek dan menjaili siswa lain
100	Berarti pas itu sering banget si Tanto ngelakuin itu ?				
101	Engga, kalau setiap ketemu aja				
102	Itu kejadiannya pas jam istirahat sama jam kosong ?				
103	Iya				
104	Terus kalau malak kan dia pernah ngelakuin sama pernah juga cuma nemenin aja. Nah kalau yang ngeledek itu dia yang ngelakuin sendirian ?				
105	Engga, sama temen-temennya	Subjek pernah melihat jika TR meledek siswa lain biasanya tidak sendiri, melainkan	Aktivitas partisipan dengan teman-temannya	Sudut pandang informan hanya melihat partisipan mengikuti	

		dengan teman-temannya		temannya meledek	
106	Temen-temennya ikut-ikutan ngeledek juga ?				
107	Iya tapi cuma ngomong aja	Teman-teman biasanya melakukannya	TR ikut		
108	Ngomong gimana ?				
109	Cepetan kasih gitu				
110	Cepetan kasih gimana maksudnya ?				
111	Ya cepetan kasih gitu uangnya	Hal yang dikatakan teman-teman ketika memalak siswa lain mengatakan untuk segera memberikan uangnya	TR		
112	Berarti temen-temennya juga emang udah bisa ngelakuin itu ?				
113	Iya	Teman-teman sudah biasa meledak orang lain	TR	Pandangan informan terhadap teman-teman partisipan	Informan beranggapan teman-teman partisipan biasa melakukan <i>bullying</i>

114	Itu temen-temennya satu kelas yang ngelakuin itu ?				
115	Engga, beda kelas	Teman-teman TR yang melakukan hal sama terdapat di kelas lain			
116	Itu yang ngelakuinnya semua satu kelas, engga ada yang dari Kakak kelasnya ?				
117	Iya ada				
118	Yang ngelakuinnya itu sama si Tanto juga				
119	Engga beda lagi				
120	Terus kalau di luar sekolah tau ga aktivitas si Tanto ngapain aja ?				
121	Iya main	Subjek pernah melihat TR ketika di luar sekolah bertempat di ladang sawah berkumpul dengan teman-temannya sambil meminum-minuma beralkohol			
122	Selain itu ?				

123	Mabok-mabok	Pandangan informan mengenai partisipan	Informan pernah melihat partisipan meminum-minuman alkohol dengan temannya	
124	Masa ?			
125	Iyahh			
126	Itu kata siapa ?			
127	Waktu itu liat			
128	Oh Habibah liat sendiri, pas itu dimana Habibah ngeliatnya ?			
129	Di Sawah	Pandangan informan mengenai partisipan	Informan pernah melihat partisipan meminum-minuman alkohol dengan temannya	Informan melihat partisipan ketika di luar sekolah
130	Itu dia sendirian ?			
131	Sama temen-temennya			
132	Berarti temen-temennya juga sama kayak gitu ya ?			
133	Iya			
134	Oh iya pas Habibah diejek sama si Tanto, merasa nyaman ga sih dapet perlakuannya ?			

135	Engga nyaman	Subjek merasa tidak nyaman ketika mendapatkan perlakuan diejek oleh TR dengan memberikan nama julukan orang tua	Respon informan terhadap perilaku partisipan	Informan tidak nyaman ketika menerima perlakuan <i>bullying</i> dari partisipan	
136	Emang pas itu si Tanto ngejeknya kayak gimana sih ?				
137	Kayak itu, mmm ngejek orang tua				
138	Ngejek orang tua maksudnya itu gimana ?				
139	Ya itu ngejek pake nama orang tua		Pandangan informan mengenai partisipan	Bentuk <i>bullying</i> yang informan ketahui	<i>Bullying</i> verbal mengejek nama orang tua yang dilakukan partisipan kepada informan
140	Selain itu ada lagi ?				
141	Ada sama ngehina fisik	Selain mengejek nama orang tua, subjek pernah mendapatkan perlakuan oleh TR berupa ledakan fisik dengan ucapan memiliki badan kurus			
142	Si Tanto bilanganya itu gimana ?				

143	Ngeledek bilang <i>begang</i> 'kurus'				
144	Berarti Habibah ngerasa ga nyaman ya dapet perlakuan dari si Tanto, Terus yang Habibah rasain saat itu kayak gimana pas dapet perlakuan itu ?				
145	Ya sakit hati	Subjek merasa sakit hati ketika mendapat perlakuan dari TR	Respon informan terhadap perilaku partisipan		
146	Terus pas Habibah dapet perlakuan itu ngelaporin ke guru engga ?				
147	Engga	Subjek tidak melapor kepada guru karena merasa takut jika melaporkan perlakuan TR			
148	Engga karena ga berani ?				
149	Iya				
150	Pas itu si Tanto ngelakuinnya sampe berulang kali ?				

151	Engga, kalau setiap ketemu aja	Subjek mengetahui jika TR biasanya melakukannya ketika setiap ketemu di sekolah	Proses partisipan melakukan <i>bullying</i>	Informan beranggapan partisipan melakukan <i>bullying</i> setiap tidak ada guru
152	Kejadiannya pas jam istirahat aja kah ?			
153	Hmm engga nentu			
154	Pas ketemu aja ya berarti ?			
155	Iya			
156	Terus guru tau juga kalau si Tanto suka gitu ?			
157	Engga tau	Selama ini guru tidak mengetahui perbuatan TR yang menjaili siswa lain		
158	Oh iya yang diejek sama si Tanto ini, temen Habibah juga ada yang ngalamin juga ?			
159	Iya ada	Selain subjek, ada siswa lain yang diejek oleh TR yaitu teman satu kelasnya		
160	Itu temen Habibah diejeknya kayak gimana ?			

161	Diejek orangnya culun gitu	Subjek melihat TR mengejek fisik siswa lain ketika di kelas dengan memberi ucapan culun	Perilaku partisipan kepada siswa lain	Teman informan pernah diejek oleh partisipan	Bagian dari <i>bulling</i> verbal mengejek perilaku siswa lain
162	Jadi si Tanto bilangnye culun gitu ?				
163	Iya karena fisiknya				
164	Cewek apa cowok yang diejeknya ?				
165	Cewek				
166	Terus yang diejek itu pernah ngelapor atau ngelawan bilang engga terima ?				
167	Engga pernah	Setiap siswa yang pernah diledek oleh TR tidak pernah melaporkannya kepada guru karena merasa takut dan memilih untuk berdiam diri			
168	Diem aja berarti ?				
169	Iya diem aja				
170	Terus pas diem aja, si Tanto malah nambah ngejek kah ?				

171	Kadang terus ngejek sih, tapi kadang abis ngejek langsung pergi	Ketika perbuatan TR hanya didiamkan, terkadang TR terus mengejeknya atau setelah mengejek siswa langsung pergi	Respon informan terhadap perilaku partisipan	Informan yang melihat kejadian hanya diam	Perilaku partisipan terus mengejek jika didiamkan
172	Tapi di hari berikutnya si Tanto ngelakuin itu lagi ?				
173	Iya setiap ketemu	Klarifikasi subjek melihat perbuatan TR yang biasanya mengejek biasanya dilakukan setiap ketemu di sekolah	Proses partisipan melakukan <i>bullying</i>	Informan beranggapan partisipan melakukan <i>bullying</i> setiap bertemu korbannya	
174	Berarti temen-temennya juga emang suka kayak gitu ya ?				
175	Iya sama suka ngejek	Subjek mengetahui jika teman-teman TR juga biasa mengejek siswa lain	Pandangan informan terhadap teman-teman partisipan	Informan beranggapan teman-teman partisipan biasa melakukan <i>bullying</i>	
176	Ngejeknya itu bareng atau gimana sih posisinya ?				
177	Engga bareng-bareng, cuma satu orang aja yang ngejek	Ketika TR mengejek bersama teman-temannya, orang yang	Proses partisipan melakukan <i>bullying</i>	<i>Bullying</i> dilakukan secara berkelompok,	

178	Berapa orang emang temennya si Tanto yang ngelakuin itu ?	mengejek hanya satu orang, sedangkan yang lainnya hanya menemani		hanya satu orang menjadi pelaku utama	
179	Banyakan				
180	Banyaknya itu ada berapa orang ?				
181	Ada lima orang	Teman-teman TR yang biasanya ikut mengejek berjumlah lima orang	Pandangan informan mengenai teman-teman partisipan	Terdapat lima orang teman partisipan ketika memalak	
182	Terus yang pernah Habibah liat si Tanto suka mabok itu temennya masih di sekolah ?				
183	Iya tapi cuma bertiga gitu	Subjek pernah melihat TR meminum-minuman beralkohol ketika TR bersama dengan tiga orang temannya	Pandangan informan mengenai partisipan	Informan melihat partisipan meminum-minuman alkohol dengan temannya	Partisipan bersama tiga temannya ketika meminum-minuman alkohol
184	Ohh iya iya				
185	Berarti itu si Tanto suka ngelakuinnya cuma pas jam				

186	istirahat di kelas sama di warung aja ?				
	Pernah di jalan pulang mau ke parkiran	Selain di lingkungan sekolah, subjek pernah menerima perlakuan dari TR ketika pulang sekolah saat mengambil kendaraan	Situasi partisipan melakukan <i>bullying</i>	Partisipan melakukan <i>bullying</i> kepada informan ketika pulang sekolah	
187	Itu pas di parkiran si Tanto emangnya kayak gimana ?				
188	Iya gitu				
189	Gitu gimana nih maksudnya ?				
190	Iya gitu suka ngejek nama orang tua	Perlakuan dari TR yang didapatkan subjek ketika pulang sekolah yaitu ejekan nama orang tua	Pandangan informan mengenai partisipan	Bentuk <i>bullying</i> yang informan ketahui	<i>Bullying</i> verbal mengejek nama orang tua yang dilakukan partisipan kepada informan
191	Maksudnya ngasih nama julukan pake nama orang tua ?				
192	Iya				
193	Pas itu posisi si Tanto ngejeknya kayak gimana ?				

194	Lagi mau pulang dia lewat langsung ngejek nama orang tua	Posisi TR saat mengejek subjek ketika TR mendahului subjek berjalan ke parkiran langsung mengejeknya	Proses partisipan melakukan <i>bullying</i>	Informan beranggapan partisipan melakukan <i>bullying</i> setiap bertemu korbannya	Partisipan melakukan <i>bullying</i> pada informan ketika berpapasan ketika pulang sekolah
195	Kalau belajar online biasanya guru ngasih penjelasan materinya juga kah ?				
196	Engga cuma ngirim materinya aja lewat WA	Aktivitas belajar daring yang dilakukan yaitu guru hanya mengirimkan materi melalui WhatsApp grup			
197	Terus kalau ada tugas itu ngasih tugas ke gurunya gimana ?				
198	Di kirim lewat WA di grup sama sekalian absen juga di grup		Aktivitas siswa di sekolah	Sudut pandang informan terhadap partisipan tidak aktif di sekolah	Hanya melakukan absen ketika pembelajaran daring
199	Kalau si Tanto di grup WA kelas suka aktif ngirim ngumpulin tugas juga ?				
200	Engga, jarang aktif cuma di absen aja	Berdasarkan yang subjek ketahui,			

		<p>aktivitas subjek ketika pembelajaran daring hanya aktif untuk melakukan absensi kehadiran</p>			
201	<p>Oke mungkin udah itu aja sih yang Kakak tanyain, tapi nanti kalau ada yang kurang jelas, Kakak boleh tanya lagi lewat chat ?</p>				
202	<p>Iya boleh Kak</p>				
203	<p>Oke kalau gitu makasih ya Habibah udah bersedia meluangkan waktunya</p>				
204	<p>Iya Kak sama-sama</p>				

Lampiran 10. Verbatim Wawancara Informan II (SNT)

Nama Inisial : SNT
Usia : 13 Tahun
Agama : Islam
Hubungan dengan partisipan : Teman satu kelas subjek
Jenis Kelamin : Perempuan
Urutan Kelahiran : Anak ke-1 dari 2 bersaudara
Kelas : 8-A
Hari/Tanggal Wawancara : Sabtu, 24 April 2021
Lokasi Wawancara : *Chat WhatsApp*
Waktu Wawancara : 09.00 – 10.10 WIB

Interviewer : Pertanyaan atau pernyataan cetak tebal

Responden : Pernyataan tidak cetak tebal

Cetak Miring : Istilah-istilah dalam Bahasa Asing atau Bahasa Daerah

Kode transkrip : SNT, T24, B4, 2021

No	Hasil Wawancara	Deskripsi	Kategori utama (<i>Parent node</i>)	Sub kategori 1 (<i>Child node</i>)	Sub kategori 2 (<i>Grandchild node</i>)
1	Assalamualaikum Thania, gimana udah bisa kah Kakak mulai wawancara lewat chat ?				
2	Walaikumsalam iya kak				
3	Gimana bisa langsung dimulai aja ya ?				
4	Iya Kak				
5	Kalau boleh tau sekarang aktivitas Thania ngapain aja selain belajar online ?				
6	Kalau libur bantu-bantu beres rumah dan ngejagain adik				
7	Kalau lagi engga libur biasanya ngapain aja ?				
8	Mondok tapi sekarang lagi libur, dan kegiatan dipondok sekarang cuma ngaji pasaran ramadhan dan persiapan latihan imtihan				
9	Ohh iya iya				
10	Sekarang kan masih belajar online ya, terus Thania lebih nyaman belajar online atau belajar tatap muka ?				

11	Kalo Tania sih lebih nyaman belajar tatap muka	Subjek lebih nyaman belajar tatap muka		
12	Emangnya apa yg bikin nyaman dari belajar tatap muka ?			
13	Hm gimana ya, kalo tatap muka itu bisa lebih leluasa buat memahami materi yang di sampaikan, sedangkan kalo online mah banyak yang kurang paham.	Merasa nyaman belajar tatap muka karena lebih leluasa untuk memahami materi pelajaran		
14	Soalnya kalau online dari gurunya engga ngasih penjelasan materinya ya. Terus bisanya kalau di sekolah pas lagi jam istirahat apa aja yg dilakuin Thania ?			
15	Iya kak ada yang kaya gitu, tapi ada juga yang ngirim Vidio penjelasan dari youtube			
16	Tergantung gurunya juga berarti ya			
17	Iya			

18	Kan udah lumayan lama ya ga belajar tatap muka, kira-kira apa yang dirindukan Thania dari sekolah tatap muka ?			
19	Hmm suasana kelas nya saat belajar, terus bisa main bareng sama temen-temen hm banyak deh heheh	Subjek merindukan belajar tatap muka karena suasana kelas dan bisa bertemu dengan teman-teman		
20	Kalau sampai sekarang Thania merasa nyaman kah di sekolah SMP itu ? Atau ada yg mengganjal bikin itu ga nyaman kayak dari perlakuan orang lain di sekolah atau lingkungan di sekolah			
21	Nyaman-nyaman aja sih kak	Sampai saat ini subjek merasa nyaman di sekolah tersebut		
22	Hmm okey			
23	Thania pernah ngeliat atau tau ada siswa yg ngelakuin kenakalan di sekolah ?			

24	Paling ada juga yang bolos saat waktu jam pelajaran aja	Subjek hanya mengetahui kenakalan yang dilakukan oleh siswa di sekolah yaitu bolos saat jam pelajaran	Permasalahan umum siswa	Siswa biasa membolos dari sekolah
25	Selain itu ada lagi kah ?			
26	Engga ada Kak			
27	Oh iya Thania kenal sama si Tanto kan ?			
28	Iya kenal	Subjek mengenal TR yang merupakan teman satu kelas	Hubungan informan dengan partisipan	
29	Kan Thania sekelas ya sama si Tanto, yang Thania tau aktivitas si Tanto kalau di sekolah gimana aja ?			
30	Kalau di sekolah waktunya belajar kadang ada kadang engga masuk	Subjek mengetahui ketika di sekolah TR biasa membolos ketika jam pelajaran	Pandangan informan mengenai partisipan	Sudut pandang informan terhadap partisipan biasa membolos

31	Maksudnya itu bolos pas lagi jam pelajaran ?				
32	Iya Kak				
33	Hmm gitu ya, terus kalau lagi jam istirahat pas masih belajar tatap muka biasanya si Tanto main sama temen-temennya dimana aja ?				
34	Di warung atau di depan kelas	Subjek mengetahui jika TR ketika jam istirahat berkumpul dengan teman-temannya di warung atau di depan kelas	Aktivitas partisipan dengan teman-temannya		
35	Terus yang Thania tau biasanya dia ngapain aja sama temen-temennya itu ?				
36	Ngobrol sama temen-temennya	Aktivitas yang biasa dilakukan siswa ketika jam istirahat yaitu mengobrol			
37	Selain itu Thania pernah liat atau tau dari orang lain kalau si Tanto jail atau ngejek temennya pas di sekolah ?				

38	Kalau itu Thania pernah liat aja Kak	Subjek pernah melihat TR mengejek siswa lain ketika di dalam kelas		
39	Liatnya itu pas lagi dimana ?			
40	Lagi di kelas		Situasi partisipan melakukan <i>bullying</i>	Saat jam istirahat ketika di kelas
41	Itu pas lagi jam pelajaran atau lagi istirahat atau pas lagi jam pelajaran kosong ?			
42	Pas lagi istirahat	Subjek pernah melihat TR mengejek siswa lain ketika jam istirahat		
43	Emangnya pas Thania liat langsung itu si Tantonya gimana ke temennya ?			
44	Ngejek nama orang tua	Berdasarkan yang subjek lihat perilaku TR mengejek siswa lain dengan mengejek nama orang tua	Perilaku partisipan kepada siswa lain	Perilaku partisipan biasa meledek siswa
45	Pas si Tanto ngejek nama orang tua dia ngelakuinnya sendirian atau sama temennya ?			

46	Dia sendirian	Subjek melihat saat itu hanya TR sendiri yang mengejek siswa lain		
47	Kalau temen-temennya itu kayak gitu juga engga ?			
48	Siapa si Putra, kalau itu sih sama kak kayak si Tanto kalo sekolah jarang masuk	Teman TR yang subjek ketahui memiliki masalah yang sama dengan TR yaitu bolos sekolah	Pandangan informan mengenai teman-teman partisipan	Informan beranggapan teman-teman partisipan biasa bolos sekolah
49	Kalau temen-temennya itu suka ngeledek orang lain juga sama kayak yang si Tanto lakuin ?			
50	Hmm pernah liat sih kak temen-temennya juga sama suka ngeledek orang lain	Subjek pernah melihat teman-teman TR juga melakukan hal yang sama yaitu meledek siswa lain	Pandangan informan mengenai teman-teman partisipan	Informan beranggapan teman-teman partisipan biasa melakukan <i>bullying</i>
51	Itu biasanya si Tanto sama temen-temennya itu sering ngelakuinnya ?			
52	Yang Thania tau sih engga kak	Berdasarkan yang subjek ketahui, TR dan teman-temannya tidak		

53	Jadi pas dia lagi masuk sekolah aja atau gimana ?	terlalu sering mengejek siswa lain		
54	Kalau setiap ketemu sama orangnya aja	Subjek hanya melihat kejadian TR biasanya mengejek siswa lain ketika TR bertemu dengan siswa yang diejeknya	Proses partisipan melakukan <i>bullying</i>	Informan beranggapan partisipan melakukan <i>bullying</i> setiap bertemu korbannya
55	Terus yang Thania liat orang yang diledekin sama si Tantonya diem aja kah atau ngelaporin ke guru ?			
56	Diem aja kak	Ketika subjek melihat TR mengejek siswa lain, subjek hanya diam tidak melaporkannya	Respon informan terhadap perilaku partisipan	Informan yang melihat kejadian hanya diam
57	Temen-temennya si Tanto yang tadi Thania ceritain itu satu kelas juga sama si Tanto ?			
58	Iya	Teman-teman TR yang biasa membolos dan mengejek siswa lain merupakan teman satu kelasnya		

59	Ohiya tadi kan Thania bilang kalau di Tanto jarang masuk sekolah, emangnya si Tanto kenapa sih jarang masuk sekolah ?				
60	Kurang tau sih kak, soalnya ga ada kabar	Subjek tidak mengetahui alasan TR jarang masuk sekolah	Aktivitas siswa di sekolah	Sudut pandang informan terhadap partisipan jarang masuk sekolah	
61	Kalau selama di sekolah si Tanto pernah di Panggil ke ruang BK ?				
62	Hmm kayaknya sih pernah, tapi ga tau karena apa	Subjek hanya sekedar tahu jika TR pernah dipanggil ke ruang BK			
63	Berarti cuma sekedar tau aja ya kalau si Tanto pernah di panggil ke ruang BK ?				
64	Iya				
65	Ohiya Thania kan pernah ngeliat langsung si Tanto ngeledek temennya, terus pas itu Thania ngelaporin ke guru engga ?				
66	Engga		Respon informan terhadap perilaku partisipan		

67	Emangnya kenapa sih ga ngelaporin ke guru ?				
68	Karena takut aja sih kak	Alasan subjek dan siswa lain tidak pernah melaporkan perbuatan TR ke guru karena merasa takut akan diancam jika melaporkannya	Respon informan terhadap perilaku partisipan	Informan takut melapor ketika melihat siswa melakukan <i>bullying</i>	
69	Takut diancam atau gimana ?				
70	Iya gitu kak				
71	Hmm oke deh, padahal bisa loh ngelaporinnya lewat WA ke guru biar lebih aman sama ngebantuin temennya yang diledekin biar ga begitu terus				
72	Iya sih kak	Subjek tidak pernah terpikirkan untuk melaporkannya melalui media sosial			
73	Ohiya kalau di luar sekolah Thania tau keseharian si Tanto Gimana aja ?				

74	Kurang tau kak. Soalnya rumahnya jauh, Dan Tania nya kan seringnya di pondok. Paling yang pernah Tania denger dia suka wifian sampe jam 2 pagi	Subjek hanya mengetahui aktivitas TR ketika di luar sekolah biasanya suka begadang sampai jam 2 pagi sambil mengakses <i>wifi</i>			
75	Hmm okee				
76	Menurut Thania guru-guru di sekolah tau kalau si Tanto suka bolos sekolah sama ngeledek orang lain ?				
77	Mungkin tau kak	Subjek mengira-ngira jika guru-guru di sekolah mengetahui kalau TR biasa membolos dan meledek siswa lain			
78	Berarti temen-temennya si Tanto di sekolah yang kelakuannya sama kayak si Tanto itu satu kelas semuanya ?				
79	Iya	Teman-teman TR yang memiliki			

80	Oke, kalau gitu itu aja sih yg Kakak tanyain. Ohiya kalau Kakak butuh informasi yang kurang boleh tanya-tanya lagi ?	masalah serupa merupakan teman satu kelasnya			
81	Iya kak boleh				
82	okee makasih banyak yaa Thania udah mau di wawancara				
83	Iya kak sama-sama				

Lampiran 11. Verbatim Wawancara Informan III (UN)

Nama Inisial : UN
 Usia : 48 Tahun
 Agama : Islam
 Hubungan dengan partisipan : Guru BK subjek
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Hari/Tanggal Wawancara : Senin, 3 Mei 2021
 Lokasi Wawancara : Ruang BK SMP N 1 Dawuan
 Waktu Wawancara : 09.56 – 11.00 WIB

Interviewer : Pertanyaan atau pernyataan cetak tebal

Responden : Pernyataan tidak cetak tebal

Cetak Miring : Istilah-istilah dalam Bahasa Asing atau Bahasa Daerah

Kode transkrip : UN, T3, B5, 2021

No	Hasil Wawancara	Deskripsi	Kategori utama (<i>Parent node</i>)	Sub kategori 1 (<i>Child node</i>)	Sub kategori 2 (<i>Grandchild node</i>)
1	Assalamualaikum Pak				
2	Waalaikumsalam				
3	Baru selesai ngajar dari kelas ya Pak ?				

4	Iya baru selesai, maaf ya jadi harus nunggu Bapak selesai ngajar			
5	Iya Pak			
6	Bapak gimana kabarnya sekarang ?			
7	Alhamdulillah baik			
8	Jadi begini Pak, setelah minggu kemarin saya melakukan wawancara sama siswa secara langsung sama ada juga yang secara daring. Saya masih ada keperluan lagi untuk wawancara sama Bapak mengenai siswa yang bernama Tanto			
9	Jadi bisa langsung kita mulai untuk wawancaranya Pak ?			
10	Iya bisa			
11	Oke jadi Pak saya mau tanya kalau interaksi guru sama siswa pas Covid gimana aja Pak ?			
12	Gimana-gimana ?			
13	Interaksi guru sama siswa			
14	Interkasi ya, kebetulan kalau interaksinya baik-baik sekali interaksi hubungan antara guru dengan murid, hanya mungkin agak terbatas dikarenakan	Interkasi guru dengan siswa ketika pembelajaran daring menjadi terbatas	Interaksi guru dengan siswa	Interaksi dengan siswa terbatas saat pandemi

	belajarnya ada bdr (belajar dari rumah)			
15	Berarti kalau belajar <i>online</i> itu komunikasi sama siswa lewat apa aja Pak ?			
16	Lewat WA atau lewat <i>classroom</i> atau juga lewat zoom <i>meeting</i> , kebetulan kalau lewat zoom <i>meeting</i> mereka sinyalnya kurang ada, hingga pada akhirnya cukup dengan WA. Jadi guru lebih menekankan lewat WA biar sama-sama bisa mengkaji tentang pembelajarannya	Guru lebih menggunakan aplikasi WhatsApp untuk berkomunikasi dengan siswanya	Interaksi guru dengan siswa	Komunikasi via <i>chat WhatsApp</i>
17	Lalu kalau buat mantau siswanya itu gimana Pak ?			
18	Untuk mantau dilihatnya dari google <i>classroom</i> , terlebih-lebih juga dengan lewat WA. Pemantauannya memakai waktu sesuai dengan jam pelajaran. Kalau diluar jam pelajaran dianggap itu alfa, karena ada list absen yang harus diisi melalui WA atau google <i>classroom</i> . Jadi bisa kelihatan kalau mengisi absennya diluar jam pelajar dia agak malas	Guru biasanya memantau aktivitas siswa saat pembelajaran daring setiap jadwal pelajaran lebih memanfaatkan WhatsApp grup untuk memantau aktivitas siswa yang rajin sampai malas		

	<p>atau tidak mau, atau bagaimana, banyak alasan</p>				
<p>19</p>	<p>Kemarin sih nanya Habibah katanya absen juga bisa lewat WA ya Pak ?</p>				
<p>20</p>	<p>Iya lewat WA, ada yang di WA juga kebetulan yang lewat WA itu ada kelas 7 sama kelas 8. Terus apalagi ?</p>				
<p>21</p>	<p>Ohiya menurut Bapak sendiri kalau arti kenakalan siswa di sekolah kayak gimana aja sih Pak ?</p>				
<p>22</p>	<p>Kalau kenakalan remaja yang terdeteksi tidak bersifat anarkis. Hanya bersifat ringan-ringan saja contoh jail, yang kedua mungkin rambut, lalu baju yang sering dikeluarkan padahal tata tertib kan harusnya dikedalamkan. Jadi hanya kenakalan yang sifatnya kecil lah, tapi walaupun kecil harus segera diantisipasi. Kalau kenakalan yang lebih mengarah kepada makar itu gaada jarang terjadi</p>	<p>Guru BK jarang menerima laporan siswa yang bersifat anarkis seperti saling pukul, laporan yang biasa diterima guru BK yaitu siswa yang jail dan pelanggaran cara berpakaian siswa</p>	<p>Respon guru terhadap siswa bermasalah</p>	<p>Terdapat bermasalah ringan</p>	<p>Siswa jail dan melanggar peraturan sekolah</p>
<p>23</p>	<p>Itu biasanya kalau respon guru gimana sih Pak kalau ada yang</p>				

24	<p>melakukan kenakalan di sekolah ?</p> <p>Kalau respon guru pertama diantisipasi oleh guru yang pertama melihatnya langsung, yang kedua lapor ke wali kelas, yang terakhir ke BP. Dan paling akhir sekali apabila betul-betul bersifatnya anarki atau makar, ya dirundingkan dengan kepala sekolah baiknya gimana sehingga akan memanggil orang tua siswa. Jadi itu lebih mengarah kepada kekerasan</p>	<p>Respon Guru BK jika teradapat siswa yang melakukan kenakalan di sekolah sifatnya ringan seperti jail langsung melaporkannya kepada wali kelas, jika permasalahannya berkaitan dengan kekerasan respon sekolah dengan melakukan pemanggilan orang tua siswa</p>			
25	<p>Ohiya Pak si Tanto ini sekarang masih aktif sekolah disini ?</p>				
26	<p>Masih masih, cuma kelihatan jarang masuk kalau pas terakhir pembelajaran tatap muka</p>	<p>Dari awal pembelajaran tatap muka bulan Januari sampai diberlakukannya belajar daring aktivitas TR jarang aktif bersekolah</p>	<p>Pandangan informan terhadap aktivitas partisipan di sekolah</p>	<p>Partisipan jarang masuk saat terakhir pembelajar tatap muka</p>	

27	Soalnya saya juga dapat info dari Habibah kalau si Tanto selama belajar <i>online</i> juga cuma sekedar absen aja di WA jadi kalau <i>upload</i> tugas juga jarang				
28	Heem jarang, karena malas dia mah orangnya	Guru BK mengetahui jika TR merupakan siswa yang jarang aktif mengumpulkan tugas dan tergolong malas	Pandangan informan terhadap aktivitas partisipan di sekolah	Informan menganggap partisipan siswa yang malas	
29	Kalau menurut Bapak, si Tanto ini termasuk siswa yang suka melakukan kenakalan di sekolah seperti yang sebelumnya tadi Bapak jelasin ?				
30	Iya, tergolongnya bermasalah kecil. Itu kan yang bermasalah ada beberapa ya, jadi ada yg bermasalah betul-betul bermasalah yang bersifat merugikan lingkungan, teman, dan dengan keluarganya. Kalau ini hanya bersifat masalah kecil karena merugikan dirinya sendiri	Guru BK mengatakan jika TR merupakan siswa yang bermasalah kecil yang hanya merugikan dirinya sendiri	Pandangan informan mengenai partisipan	Informan beranggapan jika partisipan tergolong bermasalah kecil	Bermasalah kecil karena merugikan diri partisipan sendiri
31	Kalau si Tanto ini pernah dipanggil ke ruang BP ?				

32	<p>Udah, udah dikasih arahan karena perbuatan dirinya sendiri yang sering males sama ngeganggu siswa lain. Jadi akhirnya dipanggil, diberikan peringatan kalau melakukan hal yang sama lagi orang tuanya akan dipanggil. Ternyata setelah itu ada perubahan sedikit, sesudah ada perubahan ternyata rubah lagi seperti sebelumnya</p>	<p>TR pernah dipanggil oleh guru BK karena catatan bolos sekolah yang sering dilakukan dan mengganggu siswa lain. Setelah dilakukan pemanggilan ke ruang BK terdapat perubahan perilaku namun tidak bertahan lama perilaku TR kembali berubah seperti sebelumnya</p>	<p>Catatan guru BP terhadap partisipan</p>	<p>Pemanggilan partisipan ke ruang BP</p>	<p>Diberikan peringatan karena mengganggu siswa lain dan malas bersekolah</p>
33	<p>Oh rubah lagi seperti diawal yang tadi bapak ceritain ?</p>	<p>Setelah diberikan arahan oleh guru BK perubahan perilaku pada TR tidak bertahan lama, karena kembali lagi ke perilaku sebelumnya yaitu membolos</p>	<p>Catatan guru BP terhadap partisipan</p>	<p>Setelah diberikan arahan, perilaku partisipan kembali seperti awal</p>	<p>Informan beranggapan partisipan kembali lagi membolos sekolah</p>
34	<p>Iya rubah lagi perilakunya</p>				
35	<p>Kalau si Tanto ini di Sekolah termasuk siswa yang aktif mengikuti kegiatan-kegiatan ekstra di sekolah ?</p>				

36	Jarangg, ya itulah termasuk kenakalan si Tanto, jarang. Karena apa, ya jarang masuk mungkin karena malu juga karena jarang masuk	Berdasarkan pengamatan guru BK, TR merupakan siswa yang tidak aktif mengikuti kegiatan ekstra sekolah karena merasa malu jarang masuk sekolah menjadi alasan jarang aktif mengikuti kegiatan ekstra sekolah	Catatan guru BP terhadap partisipan	Partisipan jarang masuk bagian dari kenakalan
37	Kalau kondisi lingkungan tempat tinggal si Tanto Bapak tau engga ?	Guru BK hanya mengetahui jika lingkungan tempat tinggal TR kurang baik	Kondisi lingkungan tempat tinggal partisipan	
38	Nah kebetulan kalau lingkungan saya tidak begitu tau, tapi lingkungan sekitarnya agak kurang baiklah	Guru BK hanya mengetahui jika lingkungan tempat tinggal TR kurang baik	Kondisi lingkungan tempat tinggal partisipan	
39	Kurang baik ituu ?	Lingkungan tempat tinggal TR yang kurang baik sehingga membuat TR terbawa arus karena kondisi lingkungannya	Kondisi lingkungan tempat tinggal partisipan	Informan beranggapan partisipan terbawa arus lingkungan pertemanan
40	Yaa kurang baik dalam pergaulan, tapi kurang baik pun tidak terlalu kurang baik. Sehingga efeknya mengakibatkan pada dirinya terbawa arus karena lingkungan faktornya lingkungan jelas	Lingkungan tempat tinggal TR yang kurang baik sehingga membuat TR terbawa arus karena kondisi lingkungannya	Kondisi lingkungan tempat tinggal partisipan	Informan beranggapan partisipan terbawa arus lingkungan pertemanan

41	Kalau boleh tau kondisi keluarga si Tanto ini Pak bagaimana ?				
42	Nah kebetulan keluarga si Tanto itu keluarga yang minim dari segi ekonomi, yang kedua orang tuanya sudah cerai. Sehingga seolah-olah dia itu mau ikut kemana, ikut ke Bapaknya seperti ini, ikut ke ibunya engga ada. Yang pada akhirnya dia itu belajar mendidik diri sendiri oleh dirinya. Untuk mendidik dirinya oleh sendirinya belum bisa dikarenakan usianya masih sangat dini, sehingga lahirlah kenakalan anak seperti itu. Dan itu harus cepat diantisipasi sebetulnya.	TR memiliki kedua orang tua yang sudah bercerai dan tidak lagi tinggal satu rumah dengan kondisi ekonomi yang kurang mencukupi. Guru BK menganggap jika kondisi tersebut membuat TR bingung karena tidak ada yang mendampingi sehingga mudah terbawa arus lingkungan yang memunculkan perilaku kenakalan	Pandangan informan terhadap keluarga partisipan	Partisipan tidak lagi tinggal bersama orang tua	Kurangnya pengawasan orang tua menjadikan partisipan siswa yang nakal
43	Berarti kedua orang tuanya itu udah pisah, berarti si Tanto itu sekarang sendiri tinggalnya ?				
44	Ya sendiri tinggalnya dengan Kakeknya	Kedua orang tua TR sudah bercerai dan tidak lagi tinggal bersamanya. Sehingga	Pandangan informan terhadap keluarga partisipan	Partisipan tinggal bersama Kakeknya	

<p>45 46 47 48</p>	<p>Ohh sama Kakeknya Iyah Kalau lingkungan pertemanan si Tanto di Sekolah itu gimana Pak ? Ya kalau lingkungan pertemanannya di sekolah si Tanto itu menyendiri, dikarenakan orangnya seperti itu engga pernah disukai oleh teman. Paling bertemannya juga dengan orang-orang dengan yang selevelnya, kalau dengan orang-orang baik ga mungkin, pertama orang yang pintar ga mungkin mendekati dia, yang kedua orang baik engga mungkin mendekati dia, yang ketiga orang yang betul-betul jujur engga mungkin mendekati dia. Sehingga dia itu merasa terkucilkan, sehingga dia mencari teman yang selevel dengan dia bisa satu kelas atau juga dengan kelas yang lain</p>	<p>saat ini TR diasuh oleh Kakeknya</p> <p>Kondisi pertemanan TR di sekolah hanya berteman dengan siswa yang perilakunya sama persis dengan TR yaitu tergolong siswa yang bermasalah ringan. Guru BK mengatakan jika TR merupakan orang yang menyendiri dan tidak begitu disukai oleh siswa yang tergolong rajin di sekolah</p>	<p>Pandangan informan mengenai teman-teman partisipan di sekolah</p>	<p>Partisipan memiliki lingkungan yang tergolong siswa bermasalah</p>	
--------------------------------	---	---	--	---	--

49	Kalau diluar sekolah itu lingkungan pergaulannya itu gimana Pak ?				
50	Kalau diluar sekolah ya dibawa sama pergaulan lingkungannya	Lingkungan pergaulan TR di luar sekolah dibawa oleh pergaulan yang usia teman-temannya jauh diatas TR	Kondisi lingkungan tempat tinggal partisipan	Informan beranggapan partisipan terbawa arus lingkungan pertemanan	
51	Itu sama yang seumuran atau diatasnya ?				
52	Ya seumurannya engga, ya diatas dia	Di luar sekolah TR biasa bergaul dengan orang yang usianya lebih tua			
53	Ohiya Pak sebelumnya Bapak pernah tanya ke si Tanto alasannya malas di Sekolah karena apa ?				
54	Udahh				
55	Kenapa itu Pak alasannya ?				
56	Alasannya dia itu yahh karena engga mau katanya dia sekolah. Jadi satu hari sekolah besoknya engga ada terus begitu.	TR sering malas bersekolah karena sekolah bukan sepenuhnya keinginan TR. Intensitas TR bolos hari ini masuk	Catatan guru BP terhadap partisipan	Alasan partisipan bolos sekolah	Partisipan tidak menginginkan bersekolah

		<p>lalu hari berikutnya tidak masuk</p>			
57	<p>Berati pas waktu itu ada perubahan yang ngedorongnya untuk rajin lagi di sekolah itu Ibunya atau ?</p>				
58	<p>Kakeknya yang ngedorong dia untuk sekolah karena masih kecil akhirnya dia mau. Eh pas udah sekolah satu hari besoknya engga, jadi sekolahnya itu benar-benar tidak terawasi seratus persen karena jarang masuk</p>	<p>Sampai saat ini yang mendorong TR untuk bertahan sekolah karena adanya dorongan dari Kakeknya</p>			
59	<p>Kalau Bapak tau engga si Tanto ini suka jail ngeganggu temannya ?</p>				
60	<p>Kalau itu kurang begitu tau, paling pernah ada anak yang melapor karena pas dikelas diganggu biasa diejek tapi langsung saya tegur biar ga terjadi lagi</p>	<p>Guru BK tidak mengetahui betul jika TR suka menjaili siswa lain di sekolah. Namun guru BK pernah memanggil satu kali TR karena ketahuan mengganggu siswa lain dengan mengejek nama orang tuanya</p>	<p>Pandangan informan terhadap aktivitas partisipan di sekolah</p>	<p>Perilaku partisipan pernah mengganggu kepada siswa lain</p>	
61	<p>Kalau selain itu ada lagi Pak ?</p>				

62	Engga ada perasaan, karena dia itu jarang masuk juga sekolahnya	Guru BK tidak mengetahui secara keseluruhan perilaku TR di sekolah karena TR jarang masuk			
63	Ohiya Pak saya mau bertanya dari informasi yang saya dapatkan dari Habibah terkait aktivitas si Tanto diluar sekolah gimana aja, terus Habibah bilang katanya si Tanto suka mabuk gitu				
64	Yaa mungkin, karena lingkungan, ya ngerokok. Tapi kalau di sekolah engga, karena di sekolah kan tanggung jawab guru, kalau diluar sekolah kan tanggung jawab orang tua. Segelintir orang berkata sering mabuk atau minumlah, tidak puasalah. Itu yaa pantas, seperti anak nakal seperti itu pantas	Guru BK tidak mengetahui betul dan hanya mengiyakan jika TR memang pantas suka meminum-minuman beralkohol seperti apa yang dikatakan oleh HNA	Pandangan informan terhadap aktivitas partisipan di sekolah	Informan beranggapan partisipan terbawa arus lingkungan pertemanan	
65	Kalau semacam pemalakan gitu bapak belum pernah mengetahuinya ?				
66	Belum pernah mendengar, karena yang dipalaknya ini tidak ada.	Guru BK sampai saat ini belum pernah menerima laporan	Pengawasan guru terhadap aktivitas siswa	Guru belum pernah mendengar laporan pemalakan	

	Saya belum pernah menerima laporannya	pemalakan yang dilakukan oleh siswa
67	Soalnya saya dapat informasi dari Habibah pas minggu lalu diwawancara katanya pernah melihat si Tanto malak, cuma si Tanto engga ngelakuinnya cuma nemenin temennya aja	
68	Mungkin saja, mungkin kalau anak dengan anak akan terjadi seperti itu, hanya kalau mau melapor ke BP dia mungkin takut. Sehingga saya tidak tau. Tapi kalau lama kelamaan sering seperti itu akan tau saya dari teman yang lain. Kalau cuma satu dua kali itu saya engga bisa, engga mungkin ngasih tau ke saya atau ngelapor ke BP	Guru BK beranggapan jika sampai saat ini tidak ada laporan pemalakan karena siswa merasa ketakutan diacam jika melaporkannya
69	Ohiya Pak disini itu Bapak tau kalau siswa suka ngejek manggil nama orang tua ?	
70	Oh sudah biasa, tapi pas saya memasuki mata pelajaran BP sering mengatakan jangan pernah seperti itu. Yaa kalau saya masuk saya nongkrong, engga ada yang seperti itu. Kalau dulu ada yang seperti itu, mungkin sekarang	Guru BK mengetahui terdapat beberapa siswa yang saling ejek nama orang tuanya dan hal tersebut memang sudah biasa terjadi di lingkungan sekolah.

	sempat ada yang nyeleneh seperti itu	Namun guru BK biasanya sering melarang setiap siswa untuk tidak melakukannya			
71	Tapi ada siswa yang pernah ngelapor kalau engga nyaman mendapatkan perlakuan seperti itu ?				
72	Belum, sampai sekarang belum ada	Guru BK belum menerima laporan terkait siswa yang tidak nyaman jika diejek nama orang tuanya			
73	Soalnya si Habibah pernah ngalamin sendiri diejek fisik atau nama orang tuanya sama si Tanto				
74	Nah kalau si Habibah pernah mengalaminya itu sendiri belum pernah ngelapor ke BP karena takut. Padahal saya udah nyaranin kepada siswa, sesuatu hal yang kurang mengenakan untuk seluruh siswa tolong melapor saja ke BP atau melalui surat atau juga ke WA engga papa. Tapi sampai detik ini	Guru BK tidak sepenuhnya mengetahui pergaulan siswa di sekolah karena kurangnya keterbukaan siswa kepada guru yang tidak berani melapor jika merasa tidak	Pengawasan guru terhadap aktivitas siswa	Siswa tidak pernah melaporkan kasus <i>bullying</i>	Siswa takut diancam jika melporkan kepada guru

	saya belum pernah menerima, jadinya dikatakan sayanya kurang tau pergaulan di dalam kelas	nyaman diejek oleh siswa lain
75	Padahal bisa lewat WA ya Pak lebih aman	
76	Iyaa, saya katakan lewat WA. Sudah disebar WA saya ke setiap anak, tapi engga tau. Sehingga setiap ada permasalahan kenapa engga ngasih tau kalau ada yang seperti itu, padahal satu kali jangan dibiarkan, satu kali ada penghinaan atau menamai orang tua ya kasih tau ke saya ke BP biar nanti diantisipasi. Inimah kalau misalkan udah ee membahana baru ngasih tau, itu ada semacam telat lah. Padahal harusnya jangan seperti itu. Kenapa tidak melapor, karena takut ya yg ngelakuinnya anak nakal	Walapun guru BK sudah menyarankan untuk melapor melalui WhatsApp agar identitasnya aman, namun belum ada satupun siswa yang melapor melalui WhatsApp. Namun jika masalahnya sudah sangat serius biasanya siswa baru melaporkannya
77	Ohiya Pak kalau pengawasan disekolah itu yang dilakukan oleh guru bagaimana Pak ? Soalnya dari informasi siswa yang pernah ngeliat pemalakan itu pas jam sekolah kadang di	

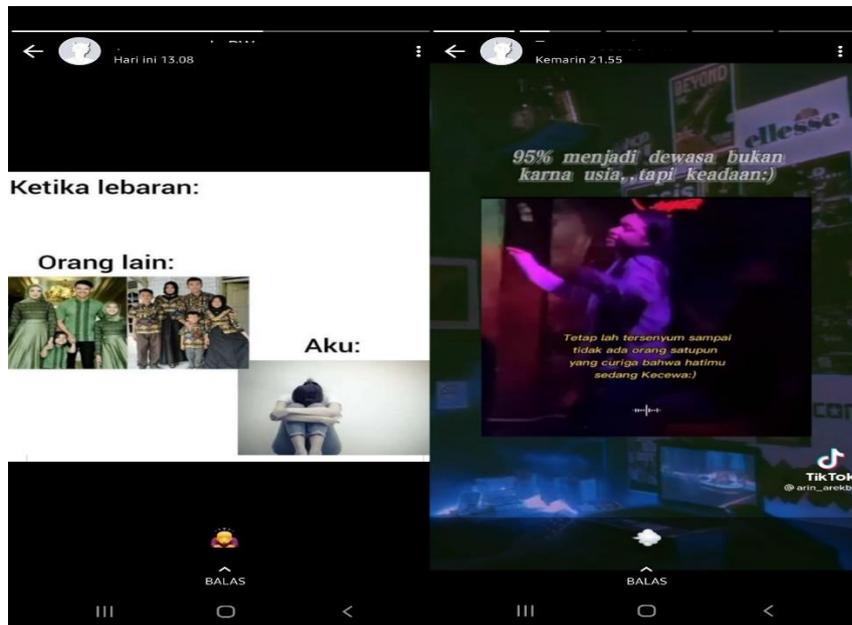
78	<p>warung kadang juga pas pulang sekolah</p> <p>Untuk pengawasan dari guru kalau istirahat guru hanya berada di ruang guru namanya juga lagi istirahat. Jadi tidak melakukan pengawasan, tetapi guru menunggu adanya laporan dari siswa, karena kalau istirahat guru juga perlu istirahat jadi tidak melakukan pengawasan. Kalau pengawasan itu, yaa kalau kata saya kurang pengawasan itu. Masa guru harus muter terus gitu kan, makannya menunggu laporan dan laporan. Bahkan saya sebagai guru BP, sering memberitahu kepada anak untuk memata-matai siapa sih orang yang suka merokok pada waktu istirahat, itu ada dan sering terjadi. Jadi paling seperti itu punya anak buah buat mata-mata coba cari nanti laporkan, walaupun kadang yang disuruh takut, ya jangan takut karena saya yang bicara. Itu saya lakuin kalau belajar tatap muka.</p>	<p>Pemalakan yang terjadi di warung sekolah ataupun siswa yang saling ejek ketika jam-jam istirahat terjadi karena keterbatasan pengawasan dari guru yang tidak biasa selalu mengawasi aktivitas siswa ketika jam istirahat</p>	<p>Pengawasan guru terhadap aktivitas siswa</p>	<p>Guru tidak melakukan pengawasan ketika jam istirahat</p>	
----	--	---	---	---	--

79	Ohiya kalau boleh tau Bapak terakhir komunikasi sama orang tua si Tanto itu kapan ?				
80	Pernah satu kali pas alfanya banyak langsung saya panggil orang tuanya ke BP. Kata orang tuanya ya dari rumah sekolah tapi kadang kala tidak tau dimana	Guru BK pernah berkomunikasi dengan orang tua TR karena catatan bolosnya sudah banyak. Orang tua mengetahui jika TR setiap hari berangkat dari rumah ke sekolah namun terkadang tujuan TR berangkat dari rumah tidak sampai ke sekolah atau membolos ke tempat lain			
81	Ohh berarti bilanganya berangkat sekolah tapi taunya bolos ya Pak				
82	Heem, pas semester kemarin saya panggil karena alfanya banyak, saya panggil terus dikasih arahan kalau memang mau sekolah ya yang benar, kalau memang tidak ya sekalian perhitungkan. Padahal usia masih muda ya masih anak	Alasan orang tua TR dipanggil ke sekolah karena catatan bolosnya sudah banyak	Respon guru terhadap siswa bermasalah	Pemanggilan ke ruang BP jika siswa banyak membolos	

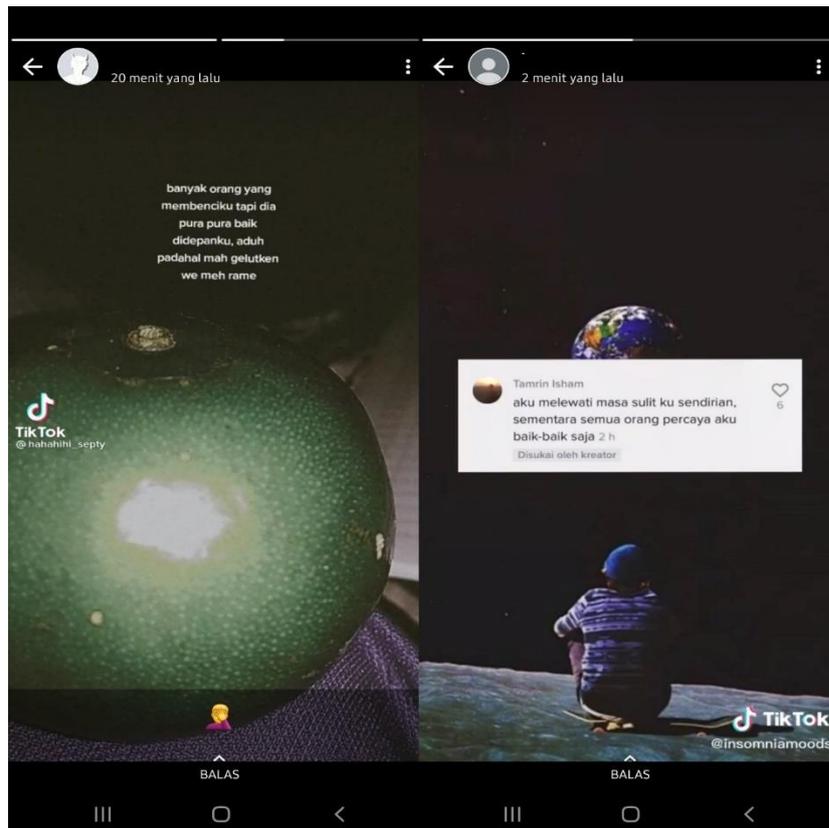
83	Biasanya kalau siswa terus melakukan masalah yang sama seperti itu tindakannya itu gimana ?				
84	Yaa paling murni engga naik kelas	Ketentuan dari sekolah jika terdapat siswa yang jarang masuk yaitu tidak akan naik kelas	Respon guru terhadap siswa bermasalah	Pemanggilan ke ruang BP jika siswa banyak membolos	Jika berlanjut bolos tidak naik kelas
85	Tapi kalau misalkan terus seperti itu gimana itu Pak ?				
86	Ya kebetulan engga ada sih karena mungkin siswanya udah sadar perubahannya takut kalau terus engga naik kelas jadi ada perbuahan buat rajin sekolah.	Belum pernah ada siswa yang terus menerus tidak naik kelas, karena satu kali tidak naik kelas. Siswa tersebut baru sadar untuk berubah			
87	Biasanya kalau siswa terus melakukan masalah yang sama seperti itu tindakannya itu gimana ?				
88	Mungkinn itu aja sih Pak yang saya tanyakan				
89	Iya siap siap	Akhir wawancara			
90	Tapi kalau misalkan ada informasi yang kurang saya				
91	boleh tanya lagi Pak ?				

	Bolehh, engga usah di sekolah juga kalau mau di rumah engga papa nanti tinggal kabarin aja lewat WA ya			
92	Siap Pak, terima kasih ya Pak			
93	Siap sama-sama			

Lampiran 12. Hasil Pengamatan Dokumentasi



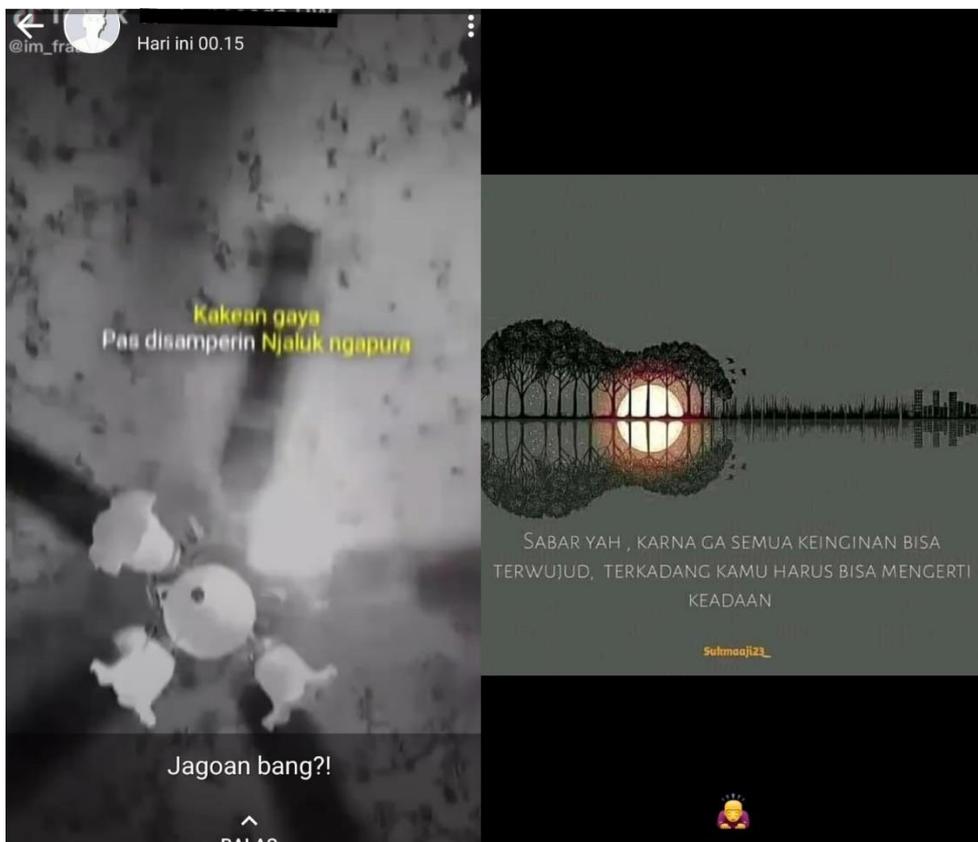
Gambar 1. Unggahan Media Sosial Konteks Keluarga



Gambar 2. Unggahan Media Sosial Konteks Keluarga

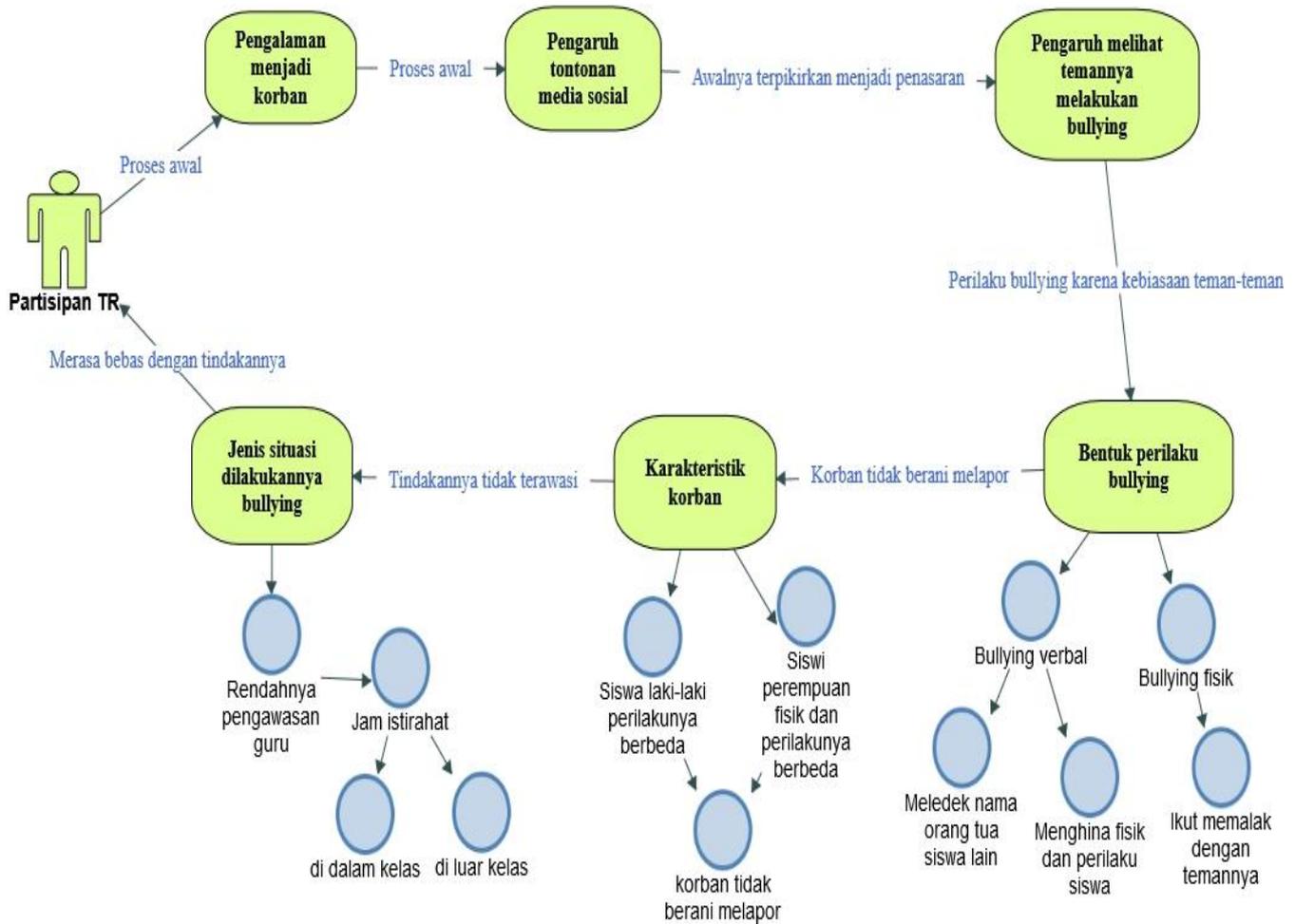


Gambar 3. Unggahan Media Sosial Konteks Manajemen Emosi



Gambar 4. Unggahan Media Sosial Konteks Manajemen Emosi

Lampiran 13. Visualisasi Data Siklus Proses Perilaku *Bullying*



Gambar 5. Visualisasi Data Siklus Proses Perilaku *Bullying*

Lampiran 4. *Informed Consent* Partisipan

INFORMED CONSENT PARTISIPAN

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : T...

Usia : 14

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Bersedia menjadi subjek atau informan dalam penelitian ini dengan catatan sebagai berikut :

1. Memberikan informasi mengenai perilaku *bullying* yang terjadi di lingkungan sekolah.
2. Mengikuti proses wawancara yang dibutuhkan peneliti dari tanggal 1 Mei 2021 sampai dengan selesai.
3. Peneliti bertanggung jawab bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

Demikian surat pernyataan ini disetujui dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun dengan informasi sebenarnya.

Majalengka, 1 Mei 2021

Peneliti



Partisipan



Lampiran 5. *Informed Consent Informan I*

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama (Inisial) : H.

Usia : 14 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Menyatakan bersedia menjadi Informan penelitian yang berjudul "**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku *Bullying* Pada Siswa SMP**" yang dilakukan oleh Fikri Reinaldy Ramadhan, tanpa paksaan dan menerima bahwa :

1. Bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses penelitian.
2. Memberikan informasi dan keterangan yang sebenar-benarnya.
3. Mengikuti proses wawancara yang dibutuhkan peneliti dari tanggal 23 April 2021 sampai dengan selesai.
4. Kerahasiaan identitas dan data yang disampaikan hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah penelitian.
5. Peneliti bertanggung jawab bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

Demikian surat pernyataan ini disetujui dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun dengan informasi sebenar-benarnya.

Majalengka, 23 April 2021

Peneliti



Informan



Lampiran 6. *Informed Consent* Informan II

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama (inisial) : SNT

Usia : 13 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Menyatakan bersedia menjadi Informan penelitian yang berjudul “**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku *Bullying* Pada Siswa SMP**” yang dilakukan oleh Fikri Reinaldy Ramadhan, tanpa paksaan dan menerima bahwa :

1. Bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses penelitian.
2. Memberikan informasi dan keterangan yang sebenar-benarnya.
3. Mengikuti proses wawancara yang dibutuhkan peneliti dari tanggal 24 April 2021 sampai dengan selesai.
4. Kerahasiaan identitas dan data yang disampaikan hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah penelitian.
5. Peneliti bertanggung jawab bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan

Demikian surat pernyataan ini disetujui dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun dengan informasi sebenar-benarnya.

Majalengka, 24 April 2021

Peneliti



Informan



Lampiran 7. *Informed Consent* Informan III

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama (Inisial) : U

Usia : 48 tahun

Jenis Kelamin : Laki - Laki

Menyatakan bersedia menjadi Informan penelitian yang berjudul “**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku *Bullying* Pada Siswa SMP**” yang dilakukan oleh Fikri Reinaldy Ramadhan, tanpa paksaan dan menerima bahwa :

1. Bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses penelitian.
2. Memberikan informasi dan keterangan yang sebenar-benarnya.
3. Mengikuti proses wawancara yang dibutuhkan peneliti dari tanggal 3 Mei 2021 sampai dengan selesai.
4. Kerahasiaan identitas dan data yang disampaikan hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah penelitian.
5. Peneliti bertanggung jawab bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

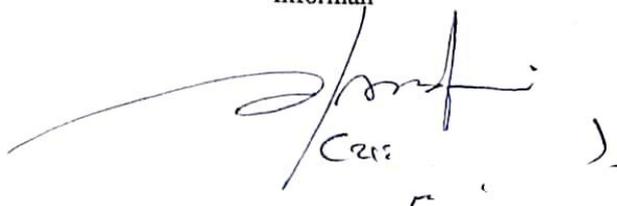
Demikian surat pernyataan ini disetujui dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun dengan informasi sebenar-benarnya.

Majalengka, 3 Mei 2021

Peneliti



Informan



Cara